

# **Pengembangan Keterampilan Menulis**

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113  
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014  
Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama **1 (satu) tahun** dan/atau pidana denda paling banyak **Rp100.000.000 (seratus juta rupiah)**.
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama **3 (tiga) tahun** dan/atau pidana denda paling banyak **Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)**.
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama **4 (empat) tahun** dan/atau pidana denda paling banyak **Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)**.
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama **10 (sepuluh) tahun** dan/atau pidana denda paling banyak **Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)**.

# **PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MENULIS**

**Muhammad Doni Sanjaya, M.Pd**  
**Muhammad Rama Sanjaya, M.Pd**  
**Darningwati, M.Pd**



**Pengembangan Keterampilan Menulis**

**Muhammad Doni Sanjaya, M.Pd**  
**Muhammad Rama Sanjaya, M.Pd**  
**Darningwati, M.Pd**

Copyright@2020

Desain Sampul  
**Bichiz DAZ**

Penata Letak  
**Tika Lestari**

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang  
Ketentuan Pidana Pasal 112-119  
Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
Tanpa izin tertulis dari penerbit

Diterbitkan dan dicetak pertama kali oleh

**CV. Jakad Media Publishing**

Graha Indah E-11 Gayung Kebonsari Surabaya

(031) 8293033, 081230444797, 081234408577

 <https://jakad.id/>  [jakadmedia@gmail.com](mailto:jakadmedia@gmail.com)

**Anggota IKAPI**

Perpustakaan Nasional RI.

Data Katalog Dalam Terbitan (KDT)

ISBN: 978-623-7681-24-3

x + 128 hlm.; 15,5x23 cm

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sanjungkan kepada Allah Swt Yang Mahakuasa, karena atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku teks ini. Adapun judul buku teks ini **“Pengembangan Keterampilan Menulis”**.

Buku teks ini ditulis dalam rangka memenuhi tuntutan untuk melengkapi bahan ajar menulis dan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran menulis di perguruan tinggi, khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.

Melalui buku teks ini, penulis ingin mengajak para mahasiswa dan kalangan umum untuk belajar praktik menulis secara langsung dan praktis. Praktik menulis, memang tidak dapat dipisahkan dari menyimak, berbicara, dan membaca. Para mahasiswa penulis ajak menulis mulai dari menulis artikel ilmiah, makalah, laporan penelitian, dan menulis esai, sebagai salah satu bentuk karya tulis akademik.

Harapan penulis kemas materi pembelajaran pengembangan keterampilan menulis, akan mengarahkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menulis secara baik dan benar sesuai dengan peran dan penerapan kaidah ejaan yang menjadi bagian tak terpisahkan dalam kegiatan menulis.

Materi yang tersaji dalam buku teks ini merupakan kompilasi dari berbagai sumber. Kritik dan saran membangun untuk revisi buku teks ini sangat penulis nantikan. Tidak lupa penulis ucapkan

terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis. Semoga buku teks ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya, aamiin.

Baturaja, Januari 2020

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I : ARTIKEL ILMIAH</b> .....	<b>1</b>
A. Materi.....	2
1. Pengertian Artikel Ilmiah .....	2
2. Unsur-unsur Artikel Ilmiah.....	3
3. Langkah Awal Menulis Artikel Ilmiah.....	5
4. Membuat Artikel Ilmiah .....	6
B. Rangkuman.....	20
C. Latihan.....	20
D. Penilaian .....	36
<b>BAB II : MAKALAH</b> .....	<b>37</b>
A. Materi.....	38
1. Pengertian Makalah .....	38
2. Ciri-ciri Makalah.....	39
3. Komponen Utama Makalah.....	44
4. Langkah-langkah Penulisan Makalah .....	44
5. Membuat Makalah Akademik .....	47
6. Konsep Uraian Makalah .....	37
7. Langkah-langkah Penulis Makalah .....	41
B. Rangkuman.....	53
C. Latihan.....	54
D. Penilaian .....	62
<b>BAB III : LAPORAN PENELITIAN</b> .....	<b>65</b>
A. Materi.....	66
1. Pengertian laporan.....	66
2. Pengertian laporan Penelitian .....	66
3. Bahasa Laporan Penelitian.....	67

4. Bentuk Laporan Penelitian.....	68
5. Langkah-langkah Menulis Laporan	
6. Penelitian .....	68
7. Membuat laporan Penelitian .....	70
B. Rangkuman .....	81
C. Latihan .....	82
D. Penilaian .....	93
<b>BAB IV : MENULIS ESAI.....</b>	<b>95</b>
A. Materi.....	96
1. Pengertian Menulis Esai.....	96
2. Struktur Esai .....	96
3. Kategori Esai .....	98
4. Langkah-langkah Menulis Esai .....	99
5. Membuat Tulisan Esai .....	103
6. Rangkuman.....	110
7. Latihan.....	110
8. Penilaian.....	119
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>123</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>125</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>127</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rubrik Penilaian Menulis Artikel Ilmiah .....	36
Tabel 2.1	Rubrik Penilaian Menulis Makalah .....	63
Tabel 3.1	Rubrik Penilaian Manulis Laporan Penelitian....	94
Tabel 4.1	Rubrik Penilaian Menulis Esai .....	119



# BAB I

## ARTIKEL ILMIAH

### **Kompetensi Dasar**

Mendeskripsikan artikel ilmiah dengan benar.

### **Indikator**

1. Menjelaskan pengertian artikel ilmiah.
2. Mendeskripsikan langkah awal menulis artikel ilmiah.
3. Mendeskripsikan unsur-unsur artikel ilmiah.
4. Menuliskan artikel ilmiah.

### **Tujuan Pembelajaran**

Setelah materi dijelaskan, mahasiswa dapat:

(1) menjelaskan pengertian artikel ilmiah dengan benar, (2) mendeskripsikan langkah awal menulis artikel ilmiah dengan benar, (3) mendeskripsikan unsur-unsur artikel ilmiah dengan benar, (4) menuliskan artikel ilmiah dengan benar.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, sebaiknya Anda mengikuti terlebih dahulu petunjuk-petunjuk berikut ini.

1. Pahami terlebih dahulu pengertian artikel ilmiah.
2. Bacalah setiap penjelasan yang diuraikan dalam buku ini!
3. Bacalah rangkuman yang telah disajikan!
4. Setelah Anda membaca seluruh materi dan rangkuman yang disajikan, kerjakanlah latihan yang terdapat di dalam buku ini dengan saksama!
5. Bacalah glosarium yang tersedia, bila Anda menjumpai kata-kata atau istilah yang belum Anda pahami maknanya!

Selamat belajar, Semoga berhasil!



## A. Materi

### 1. Pengertian Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah merupakan suatu hasil pemikiran, studi kepustakaan, hasil eksperimen di laboratorium atau hasil percobaan di lapangan yang dilaporkan dalam bentuk yang lebih singkat dari laporan akhir penelitian namun tetap mengandung isi yang sama (Zulkarnain, 2012:2). Di samping itu Atmazaki (2006:119) menjelaskan artikel merupakan salah satu jenis prosa yang berisi pendapat penulis tentang suatu masalah secara menarik.

Secara umum, artikel ilmiah dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu artikel yang tidak atau belum dipublikasikan dan artikel yang dipublikasikan. Artikel ilmiah dari kelompok pertama misalnya laporan penelitian dengan berbagai metoda (sejarah, filsafat, deskriptif, observasi atau pun eksperimental) dan laporan penelitian berbentuk skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan artikel ilmiah dari kelompok kedua meliputi artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai media, baik cetak maupun elektronik, seperti majalah ilmiah, prosiding hasil seminar, konferensi, buku teks, handbook dan sebagainya (Zulkarnain, 2012:3).

Sementara berdasarkan penulisnya artikel dapat dibedakan menjadi dua, yaitu artikel redaksi dan artikel umum. Artikel redaksi ialah tulisan yang digarap oleh redaksi di bawah tema tertentu yang menjadi isi penerbit. Sedangkan artikel umum adalah tulisan yang ditulis oleh umum. Istilah artikel ilmiah pada dasarnya memunyai empat dimensi.

1. Dimensi hasil pemikiran atas suatu objek kajian yang dapat berupa temuan penelitian atau gagasan analitis kritis.

2. Dimensi bahasa tulis sebagai alat memrepresentasikan hasil pemikiran penulis dalam bentuk satuan-satuan makna dan penanda hubungan satuan-satuan makna secara eksplisit.
3. Dimensi sistematika yang dijadikan unsur pembeda antara bentuk karya tulis artikel dengan bentuk karya tulis lain.
4. Dimensi kaidah penulisan yang harus ditaati secara baik yang bersifat universal (Tartono, 2005:85-86).

Dengan demikian, artikel ilmiah adalah suatu karya ilmiah yang ditulis sebagai hasil pemikiran atau gagasan analitis atau hasil penelitian untuk dimuat dalam jurnal atau majalah ilmiah dengan tata cara penulisan yang mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan.

## **2. Unsur-unsur Artikel Ilmiah**

Gaya selingkung adalah pola teknis yang dikembangkan oleh pengelola suatu jurnal untuk memberi identitas jurnal sekaligus pedoman bagi pihak-pihak yang terlibat dalam rangkaian kerja internal maupun pihak-pihak kontributor naskah. Setiap jurnal ilmiah memiliki gaya selingkung yang berlaku secara mandiri, bisa merupakan hasil adaptasi dengan suatu jurnal lainnya atau pun hasil ramuan dari berbagai jurnal lainnya. Setiap jurnal diberi kemungkinan untuk menentukan gaya selingkungnya. Akan tetapi gaya selingkung suatu jurnal perlu juga memerhatikan ketentuan yang diberlakukan oleh badan-badan luar yang memiliki otoritas untuk hal itu. Misalnya PDII-LIPI yang menerapkan standar ISO dan SNI, atau DP3M Dirjen Dikti yang telah mengeluarkan Instrumen Evaluasi untuk Akreditasi Berkala Ilmiah.



Cara penyajian artikel ilmiah sangat beragam tergantung pada bidang ilmu (sosial atau eksakta) dan macam artikel yang dipublikasikan, apakah hasil eksperimen (*original article*) ataukah kajian kepustakaan (*review article*). Namun demikian, meskipun tidak ada format baku yang berlaku universal, suatu artikel ilmiah harus mengandung unsur-unsur utama seperti judul artikel, identitas penulis, batang tubuh dan daftar pustaka. Setiap majalah ilmiah menerbitkan petunjuk redaksi (*instruction for authors*) yang mutlak harus diikuti oleh penulis. Oleh karenanya sangat perlu untuk mempelajari format, teknik penulisan, persyaratan administrasi serta ketentuan lainnya dari majalah yang dituju (Zulkarnain, 2012:2-3).

Sementara menurut Atmazaki (2006:145) unsur-unsur artikel ilmiah dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu: (1) judul, (2) penulis dan afiliasi, (3) abstrak dan kata kunci, (4) pendahuluan, (5) metode dan material, (6) hasil, (7) pembahasan, (8) kesimpulan, (9) ucapan terima kasih, (10) daftar pustaka, dan (11) lampiran (apabila diperlukan). Di samping itu Ganefri (2012:4) membagi format artikel ilmiah menjadi beberapa bagian, yaitu: (1) judul artikel, (2) penulis dan afiliasi, (3) abstrak dan kata kunci, (4) pendahuluan, (5) metode penelitian, (6) hasil dan pembahasan, (7) simpulan dan saran.

Di samping itu LIPI (2012:57) mengemukakan isi tulisan artikel ilmiah secara keseluruhan meliputi, (1) umum, (2) judul, (3) pengarang, (4) abstrak, (5) pendahuluan, (6) metode, (7) hasil, (8) pembahasan, (9) referensi, (10) ucapan terima kasih.



### 3. Langkah Awal Menulis Artikel Ilmiah

Menurut Tartono (2005:88) langkah-langkah dalam menulis artikel ilmiah adalah sebagai berikut.

#### 1. Menguji gagasan

Prinsip paling dasar dari melakukan kegiatan menulis adalah menentukan atau memastikan topik atau gagasan apa yang hendak dibahas. Jika, sudah ditentukan gagasannya, kita bisa melakukan sejumlah pengujian.

#### 2. Menulis bagian pendahuluan

Untuk bagian pendahuluan, dapat berbentuk ringkasan yang mengemukakan isi tulisan secara garis besar dan pertanyaan yang berisi tentang ketertarikan atau keaguman agar bertujuan untuk membuat pembaca merasa tertarik. Pendahuluan dapat juga melukiskan suatu fakta, kejadian, atau hal untuk membuat pembaca ingin tahu atau ikut membayangkan bersama penulisan apa-apa yang hendak disajikan dalam artikel.

#### 3. Menulis bagian pembahasan atau tubuh utama

Untuk ini disarankan bagiannya dipecah menjadi beberapa bagian masing-masing dibatasi dengan subjudul-subjudul. Selain memberi kesempatan agar pembaca beristirahat sejenak. Subjudul itu juga bertugas sebagai penyegar, pemberi semangat baca yang baru. Oleh karena itu, ada baiknya subjudul tidak ditulis secara kaku.

#### 4. Menutup artikel

Dalam sebuah artikel bagian yang menentukan adalah penutup. Bagian ini biasanya memuat simpulan dari isi tulisan secara keseluruhan, bisa saja berupa saran, imbalan, ajakan dan sebagainya.



## 5. Pemeriksaan isi artikel

Ketika selesai menulis artikel, hal selanjutnya yang perlu kita lakukan ialah melakukan pemeriksaan menyeluruh. Untuk memastikan bahwa tulisan yang kita hasilkan baik, kita harus rajin memeriksa tulisan kita. Untuk memudahkan mengoreksi artikel, beberapa pertanyaan dapat membantu kita dalam menjawab. Untuk pembukaan, misalnya apakah kalimat pembuka bisa menarik pembaca. Dapatkah pembaca mulai mengerti ide yang kita tuangkan, jika tulisan kita cenderung serius, adakah kata-kata yang tidak sepatutnya dikatakan. Untuk isi atau tubuh, apakah kalimat mendukung sudah benar-benar mendukung pembukaan, apakah masing-masing kalimat berhubungan dengan ide pokok, dan lain-lain. Untuk kesimpulan, apakah mencakup semua ide tulisan, bagaimana sikap atau tindakan kita terhadap kata-kata dalam kesimpulan yang dibuat. Jika kita memberikan respon “tidak” untuk tiap pertanyaan, berarti kita perlu mengecek atau merevisi ulang artikel dengan mengganti dan menulis bagian yang salah.

## 4. Membuat Artikel Ilmiah

### a. Cara Membuat Judul Artikel Ilmiah

Menurut Zulkarnain (2013:3) cara yang dapat dilakukan untuk menulis judul artikel ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Judul hendaknya singkat, informatif, dan deskriptif namun dapat menarik minat pembaca.
2. Judul terdiri dari sejumlah kata yang seminimal mungkin dan menggambarkan isi atau topik artikel.
3. Judul disusun tidak terlalu spesifik dan hindari penggunaan singkatan.

4. Judul ditulis dengan huruf besar (kapital), dan istilah bahasa asing ditulis dengan huruf miring.
5. Judul harus mengandung kata-kata kunci (*keywords*) sehingga artikel tersebut mudah ditelusuri melalui penelusuran pustaka menggunakan komputer.
6. Judul hendaknya tidak terlalu ambisius sehingga sangat menarik perhatian pembaca.
7. Judul utama artikel ilmiah ditulis dengan huruf kapital di bagian tengah atas halaman pertama, dua spasi dari garis atas dan dua spasi setelahnya (sebelum nama penulis), tidak digarisbawahi, tidak diberi tanda apa-apa diakhirnya, dan menggunakan huruf roman 14 point dan dicetak tebal (*bold*).
8. Sub-sub judul ditulis dibagian kiri dengan huruf *italic* 12 point dan dicetak tebal.

Perhatikan contoh judul berikut ini.

REFORMULASI MODEL PERANCANGAN PROGRAM ESP  
DI PERGURUAN TINGGI  
Oleh  
Tri Wulan Puspa Reni

KAJIAN EKSISTENSI PENDIDIKAN KEJURUAN  
MENURUT  
PERSEPSI SISWA JURUSAN TEKNIK MESIN SMK DI  
KOTA PADANG  
Oleh  
Budi Santoso



## **b. Cara Membuat Pengarang dan Afiliasi Institusi Artikel Ilmiah**

Menurut Achmadi (2012:22) cara yang dapat dilakukan untuk menulis pengarang dan afiliasi institusi dalam artikel ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Nama penulis ditulis lengkap, tidak disingkat dan tanpa gelar.
2. Apabila penulis lebih dari seorang, dengan alamat instansi yang berbeda, maka di belakang setiap nama diberi indeks atas angka arab.
3. Alamat penulis ditulis di bawah nama penulis, mencakup laboratorium, lembaga, dan alamat lengkap dengan nomor telepon atau faksimili dan surat elektronik.
4. Nama afiliasi institusi ditulis di bawah nama penulis atau pada catatan kaki pada halaman pertama (sesuai dengan pedoman jurnal yang dituju). Penyebutan nama institusi berarti penelitian itu dilaksanakan sewaktu penulis bertugas di lembaga itu. Jika penulis merupakan kelompok ahli dari berbagai bidang ilmu, sering juga dituliskan keahlian tersebut untuk lebih meyakinkan pembaca akan bobot orang yang menulisnya.

Perhatikan contoh berikut ini.

PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISKUSI  
PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS VIII MTS AL-UKHUWAH BATAM  
Oleh  
Fauziah  
Universitas Riau

### **c. Cara Membuat Abstrak dan Kata Kunci Artikel Ilmiah**

Menurut Achmadi (2012:19) cara yang dapat dilakukan untuk menulis abstrak dan kata kunci dalam artikel ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Abstrak ditulis di bawah nama penulis dengan judul "Abstrak". Untuk artikel berbahasa Indonesia, abstrak ditulis berbahasa Inggris. Sementara untuk artikel berbahasa asing, abstrak ditulis berbahasa Indonesia.
2. Abstrak ditulis dalam jarak 1 spasi dengan jumlah panjang abstrak antara 50-150 kata, dirangkum menjadi satu paragraf, diketik dengan spasi tunggal dengan menggunakan format yang lebih sempit dari teks utama (margin kiri dan kanan masuk lima ketukan).
3. Pada umumnya, isi abstrak adalah: (1) tujuan penelitian yang sekaligus memperlihatkan masalah penelitian, diambil dari bagian pendahuluan, (2) metode atau desain eksperimen yang berisi desain utama penelitian, nama atau deskripsi singkat metodologi yang digunakan tanpa detail, (3) hasil penelitian yang diambil dari bagian hasil berisi jawaban pertanyaan yang diajukan, (4) pembahasan, berisi ringkasan hasil pembahasan dan pernyataan yang jelas tentang implikasi temuan-temuan penelitian, diambil dari bagian pembahasan.
4. Kata kunci ditulis 3-5 kata dan diletakkan di bawah uraian abstrak secara keseluruhan. Kata kunci tersebut yaitu istilah-istilah yang mewakili ide-ide atau konsep-konsep dasar yang dibahas dalam artikel.



Perhatikan contoh abstrak dalam bahasa inggris berikut berikut ini.

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENAGA KESEHATAN  
DENGAN MUTU PELAYANAN PADA PASIEN RAWAT INAP  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
DI KABUPATEN BOYOLALI**

**Eny Nurhidayati**

**Magister Kedokteran Keluarga Program PASCASARJANA UNS**

**Abstract**

*Background: Daily observation and medical record showed that disease with the highest incidence among tea factory workers at PT. GSS Karanganyar, Central Java was Cough. It was hypothesized that the etiologic factor for the obstruction pulmonary function disorder was chronic exposure to high level of tea leaves dust at the two different units of production stages. This study aimed to examine the association between exposure to tea leaves dust and pulmonary function disorder among workers at the tea factory in Karanganyar.*

*Subjects and methods: This analytic observational study used cross-sectional design. The study was conducted at Tea Factory PT. GSS, Jalan Lawu, Jaten, Karanganyar, Central Java. A sampel of 30 out of 150 workers at the administration unit were selected at random. As many as 47 workers from the unit of initial tea blending process, and 32 workers from the unit of subsequent blending process, were selected by exhaustive sampling (all available workers were selected for the study). The dependent variable was pulmonary function disorder, including obstruction, restriction, and their combination. The independent variable was exposure to tea leaves dust at the tea factory units. Pulmonary function disorder was measured by spirometry. The data was analyzed using Chi Square test.*

*Results: Pulmonary obstruction prevalence was higher at both the unit of subsequent blending process (12.5%) and initial blending process (4.3%) than that at the administration unit (3.3%), although it was not statistically significant ( $p=0.480$ ).*

*conclusion: There was no a relationship between exposure to tea leaves dust and the prevalence of pulmonary function disorder, although it was not statistically significant.*

*Keywords: Peanut, Phospate Fertilizer, Local Variety, High Yield, Variety of Bison, Rabbit.*

Perhatikan juga contoh abstrak dalam bahasa Indonesia berikut ini

**PENGARUH DOSIS PUPUK FOSFAT TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BEBERAPA VARIETAS TANAMAN KACANG TANAH (L.) Merr) PADA SISTEM AGROFORESTRI**  
**Ratmi Pungkasari, Bhisma Murti, Putu Suriyasa**  
**Magister Kedokteran Keluarga Program PASCASARJANA UNS**  
**dratmi@yahoo.com**

Abstrak

Latar Belakang: Mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit mendapat sorotan tajam dari masyarakat. Pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan diduga merupakan variabel yang memiliki hubungan dengan mutu pelayanan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan dengan mutu pelayanan pada pasien rawat inap RSUD.

Metode: Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan populasi sumber adalah seluruh tenaga kesehatan dan pasien rawat inap di RSUD di Kabupaten Boyolali. Jumlah sampel 87 orang terdiri dari 9 dokter, 6 petugas loket, 6 petugas apotik, 66 perawat, dan 77 pasien rawat inap. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data

Hasil: Terdapat hubungan positif yang secara statistik signifikan antara pengetahuan dengan mutu pelayanan pasien rawat inap ( $r = 0,79$ ;  $p < 0,001$ ).

Kesimpulan: Terdapat hubungan positif antara pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan dengan mutu pelayanan pada pasien rawat inap rumah sakit umum daerah.

Kata Kunci: pengetahuan, sikap, tenaga kesehatan, mutu pelayanan

#### **d. Cara Membuat Pendahuluan Artikel Ilmiah**

Menurut Abdullah (2012:21) cara yang dapat dilakukan untuk menulis pendahuluan dalam artikel ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan hendaknya dimulai dengan kalimat pemaparan langsung terhadap pokok atau topik yang akan dibahas. Artinya, hindari pernyataan-



pernyataan yang bersifat terlalu umum sehingga terkesan melambung-lambung dan berlebihan.

2. Kalimat-kalimat awal seharusnya merupakan hasil pemikiran sendiri, bukan kutipan.
3. Selanjutnya silakan mengembangkan (semua) pemikiran itu berdasarkan wawasan terbaru penulisnya atau bisa juga dilengkapi dengan cara mengomparasikannya dengan pemikiran-pemikiran orang lain yang relevan.
4. Penyajiannya harus runut secara kronologis dan sistematis. Artinya, kaitan logika antara alinea pertama dengan berikutnya harus jelas.

Berikut ini adalah contoh pendahuluan yang sesuai dengan langkah-langkah penulisan di atas.

#### **Pendahuluan**

Pengajaran bidang studi bahasa Indonesia di sekolah keberhasilannya sudah dirasakan oleh berbagai kalangan. Hal ini ditandai oleh meningkatnya prestasi belajar bahasa Indonesia siswa. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari faktor pengajaran yang erat kaitannya dengan faktor guru, siswa, kurikulum, strategi mengajar metode, dan bahan pelajaran.

Seorang guru yang baik dan terampil tentu dapat memilih jenis metode yang cocok untuk materi yang disajikan. Bagaimana pun baiknya suatu metode, tetapi situasi yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, maka hasilnya tidak akan dapat dicapai dengan baik.

Kemampuan menerapkan metode yang baik dan dapat memilih jenis metode yang cocok untuk materi yang disajikan adalah jenis kemampuan yang perlu dimiliki oleh guru. Kemampuan ini merupakan kunci yang dapat memudahkan siswa dalam menerima setiap materi yang diberikan oleh guru. Metode mengajar dalam proses belajar mengajar merupakan faktor penentu yang sangat penting dalam usaha pencapaian prestasi bagi siswa. Seorang guru hendaknya memiliki keterampilan dalam memilih metode mengajar yang tepat untuk digunakan dalam menyampaikan materi bahasa Indonesia.

#### e. Cara Membuat Metode dan Material Artikel Ilmiah

Menurut Atmazaki (2006:155) cara yang dapat dilakukan untuk menulis metode dan material dalam artikel ilmiah adalah sebagai berikut.

1. Bagian ini berisi penjelasan tentang bagaimana Anda melakukan penelitian.
2. Pada bagian metode dan material Anda menjelaskan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengambilan data, dan bagaimana data diolah dan dianalisis.
3. Tahap-tahap kegiatan yang dilakukan harus dijelaskan agar peneliti lain dapat mengulanginya untuk tujuan verifikasi.

Berikut ini merupakan contoh metode yang sesuai dengan penjelasan di atas.

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menggambarkan dan mengamati proses belajar siswa kelas X MA Darul Ulum Amessangeng Kabupaten Maros melalui penerapan pendekatan *reciprocal teaching* dalam meningkatkan belajar siswa. Mekanisme pelaksanaannya dengan dua siklus. Setiap siklus masing-masing dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu tahap (1) perencanaan, (2) tindakan dan pengamatan, (3) refleksi. Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki praktik pembelajaran bahasa Indonesia agar lebih bermanfaat. Dengan demikian, guru dapat mengetahui secara jelas masalah-masalah yang ada di kelas dan bagaimana mengatasi masalah tersebut.

Data dalam penelitian ini adalah data tes dan perilaku. Data tes diperoleh dari hasil tes prestasi belajar siswa, sedangkan data perilaku diperoleh pada saat siswa melakukan aktivitas-aktivitas proses pembelajaran melalui penerapan pendekatan *reciprocal teaching*.



## f. Cara Membuat Hasil Penelitian Artikel Ilmiah

Menurut Atmazaki (2006:155) cara yang dapat dilakukan untuk menulis hasil penelitian dalam artikel ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dalam bentuk data merupakan bagian yang disajikan untuk menginformasikan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan.
2. Ilustrasi hasil penelitian dapat menggunakan grafik/tabel/gambar. Tabel dan grafik harus dapat dipahami dan diberi keterangan secukupnya.
3. Hasil yang dikemukakan hanyalah temuan yang bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian.
4. Gaya penulisan bagian hasil haruslah ringkas dan objektif. Kalimat pasif mungkin lebih banyak pada bagian ini, tetapi gunakan juga kalimat aktif sebanyak mungkin.
5. Hindari struktur paragraf yang sama berulang-ulang. Jangan menginterpretasikan data di sini.

Perhatikan contoh berikut ini.

Jumlah tulisan dari tiga suku ranah utama pendidikan sains yang dimuat di berbagai jurnal, dalam kurun waktu satu sampai empat tahun dapat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1

Distribusi Jumlah Tulisan dari Tiga Suku Ranah Pendidikan Sains yang Dimuat dalam Berbagai Jurnal antara Januari 2004-Juli 2007

Suku ranah	2004	2005	2006	2007	Jumlah	
Konsep	7	7	13	5	32	
Sci. Literacy		5	3	14	6	28
Teori dan Pengaj	2	12	1	5	20	
Jumlah 3 suku ranah				80		
Lain-lain					46	

Tabel 1 menunjukkan bahwa frekuensi pemunculan artikel dari tiga suku ranah tersebut di atas jauh melebihi suku-suku ranah yang lain, yaitu 80:46. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa .... dst.

### **g. Cara Membuat Pembahasan Artikel Ilmiah**

Menurut Atmazaki (2006:160-166) cara yang dapat dilakukan untuk menulis pembahasan dalam artikel ilmiah adalah sebagai berikut.

1. Susunlah point-point Anda dengan jelas.
2. Gaya pengungkapan bagian pembahasan adalah dengan kalimat aktif.
3. Anda dapat menggunakan kata ganti orang pertama, tetapi terlalu banyak menggunakan kata ganti orang pertama dapat mengalihkan perhatian pembaca dari point utama.
4. Pada bagian pembahasan, Anda perlu berargumen dengan logis. Anda bebas mengekspresikan pikiran, namun jangan berbelit-belit atau berpanjang-panjang, meskipun bagian ini yang terpanjang daripada bagian yang lain.
5. Isi pembahasan paling kurang adalah jawaban terhadap pertanyaan (1) apakah percobaan memenuhi tujuan, (2) bagaimana hubungan temuan dengan pengamatan, (3) bagaimana hubungan hasil analisis dengan teori yang diacu atau penelitian sebelumnya, (4) apa implikasi teoritis dalam bidang ilmu tersebut.



Perhatikan contoh berikut ini.

Orang di luar dibidang bahasa selalu bertanya-tanya untuk apa ilmu linguistik itu. Sebagai ilmuwan kebahasaan kita mencoba menjawabnya dari sudut pandang azas manfaat. Setiap kajian kebahasaan mempunyai azas. Bila kita tinjau dari segi aliran, bidang kajian, dan komponen dari masing-masing bidang kajian bahasa, sebenarnya kita dapat menelusuri satu persatunya. Tetapi di dalam artikel yang singkat ini, penulis tidak mungkin menjangkau semuanya. Bila kita perhatikan laporan penelitian kebahasaan baik penelitian lepas atau dalam bentuk skripsi, tesis, dan disertasi mahasiswa, di dalamnya tercantum azas penelitian. Sebagai hasil penelitian linguistik murni, secara umum hasil penelitian dikatakan bermanfaat untuk menambah khazanah kebahasaan baik untuk linguistik Indonesia khususnya maupun linguistik secara umum. Pada sisi lain, yang bertolak dari aliran kebahasaan maupun dari bidang-bidang dan komponen masing-masing bidang, sebagai hasil penelitian kebahasaan terapan, hasil penelitian bermanfaat untuk diterapkan untuk berbagai kepentingan, seperti pendidikan dan pengajaran, pengembangan sosial budaya, pengembangan iptek dan lain sebagainya.

#### **h. Cara Membuat Simpulan dan Saran Artikel Ilmiah**

Menurut Atmazaki (2006:166) cara yang dapat dilakukan untuk menulis simpulan dan saran dalam artikel ilmiah adalah sebagai berikut.

1. Simpulan merupakan penegasan penulis mengenai hasil penelitian dan pembahasan.
2. Saran dikemukakan berdasarkan kesimpulan yang telah diambil.
3. Saran-saran dapat mengacu kepada tindakan praktis, pengembangan teoritis, dan penelitian lanjutan

Berikut ini merupakan contoh dari simpulan.

Berdasarkan uraian singkat mengenai peningkatan mutu pengajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi, khususnya menyangkut bahasa Indonesia ragam iptek seperti yang dikemukakan di atas. Kita perlu menyadari bahwa konsep dalam bidang apapun, termasuk konsep dibidang iptek, harus dapat diungkapkan kembali dalam bahasa Indonesia.

Agar bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai sarana pemanfaatan dan pengembangan iptek, penyusunan dan pembakuan perangkat peristilahannya mutlak dilakukan dengan melibatkan sebanyak-banyaknya para ahli dibidang/sub bidang ilmu yang bersangkutan. Selepas itu, penerbitan dan pemasaran daftar dan kamus istilah yang ditujukan kepada berbagai kelompok sasaran yang memerlukannya juga perlu mendapat perhatian utama. Para ahli dari perguruan tinggi dan pusat-pusat penelitian kalangan profesi, dan bahkan mereka yang bergerak dalam bidang industri dan niaga seyogyanya sama-sama memikul beban tanggung jawab demi pemanfaatan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi dalam bidang iptek.

Berikut ini merupakan contoh dari saran.

Berdasarkan apa yang kami paparkan dalam artikel ini, maka kami mengajukan saran sebagai berikut.

1. Hendaknya mahasiswa-mahasiswa non jurusan bahasa agar tidak menyepelekan pemakaian bahasa Indonesia.
2. Para ahli dari perguruan tinggi dan pusat-pusat penelitian kalangan profesi dan bahkan mereka yang bergerak dalam bidang industri dan niaga seyogyanya sama-sama memikul beban tanggung jawab demi pemantapan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi dalam bidang iptek.



### **i. Ucapan Terima Kasih**

Jika di dalam penelitian, Anda menerima bantuan berarti berupa pikiran, desain, melakukan pekerjaan tertentu, atau menerima material dari seseorang, maka Anda perlu mengucapkan terima kasih atas bantuannya. Anda perlu berterima kasih kepada pereviu luar yang telah membaca draf dan siapa saja yang membantu mendanai penelitian Anda. Ucapan terima kasih hanya disampaikan kepada orang atau lembaga yang benar-benar membantu pelaksanaan penelitian (Atmazaki, 2006:167).

### **j. Daftar Pustaka**

Menurut Atmazaki (2006:167) cara yang dapat dilakukan untuk menulis daftar pustaka dalam artikel ilmiah adalah sebagai berikut.

1. Penulisan daftar rujukan secara lengkap dilakukan pada halaman baru.
2. Agar penulisan daftar pustaka lengkap, maka daftar dibuat sebagai tahap penulisan paling akhir.
3. Naskah dibaca dari awal sampai akhir, lalu ditulis dalam daftar semua referensi yang ada dalam naskah dan daftar tersebut digunakan untuk menyusun daftar pustaka.
4. Daftar kepustakaan hanya berisi jurnal atau buku yang secara eksplisit diacu di dalam artikel, tidak lebih, dan tidak kurang.
5. Daftar pustaka disusun secara *alfabetis* sesuai dengan nama akhir pengarang.

Perhatikan contoh berikut ini.

Aziz, Abdul. 2008. *Bahasa Indonesia Keilmuan*.Makasar: UPT UNM

## **k. Lampiran**

Lampiran berisi informasi yang tidak esensial untuk memahami artikel, tetapi mungkin menyajikan informasi lanjut yang menjelaskan suatu point tanpa membebani tubuh penyajian. Lampiran hanya merupakan bagian optional artikel dan hanya ditemukan di dalam terbitan cetak. Setiap lampiran harus diidentifikasi dengan nomor romawi dengan urutan Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III, dan seterusnya. Setiap lampiran berisi material yang berbeda. Misalnya lampiran I berisi data mentah, Lampiran II berisi peta, Lampiran III berisi foto, dan seterusnya.

Gambar dan tabel sering ditemukan di dalam lampiran. Keduanya harus diformat sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, diberi nomor urut tersendiri, tidak harus sesuai dengan yang Anda cantumkan di dalam tubuh artikel, misalnya gambar pertama di dalam lampiran ditulis gambar I, tabel pertama ditulis tabel I, dan seterusnya (Atmazaki, 2006:167-168).



## B. Rangkuman

1. Artikel ilmiah merupakan suatu hasil pemikiran, studi kepustakaan, hasil eksperimen di laboratorium atau hasil percobaan di lapangan yang dilaporkan dalam bentuk yang lebih singkat dari laporan akhir penelitian namun tetap mengandung isi yang sama.
2. Langkah-langkah dalam menulis artikel ilmiah adalah (1) menguji gagasan, (2) menulis bagian pendahuluan, (3) menulis bagian pembahasan, (4) menutup artikel, (5) pemeriksaan isi artikel.
3. Unsur-unsur artikel ilmiah dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu: (1) judul, (2) penulis dan afiliasi, (3) abstrak dan kata kunci, (4) pendahuluan, (5) metode dan material, (6) hasil, (7) pembahasan, (8) kesimpulan, (9) ucapan terima kasih, (10) daftar pustaka, dan (11) lampiran (apabila diperlukan).
4. Dalam menulis artikel ilmiah harus dipastikan topik yang akan dibahas. Menulis artikel ilmiah dibutuhkan keterampilan, ketelitian dan ketekunan.

## C. Latihan

### Latihan I

Buatlah sebuah artikel ilmiah yang meliputi abstrak, pendahuluan, metode, hasil penelitian, pembahasan, simpulan dan saran, ucapan terima kasih, dan daftar pustaka.

### Latihan 2

*Petunjuk Soal*

1. Bacalah artikel ilmiah di bawah ini.
2. Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan artikel ilmiah berikut

.....  
.....  
**Oleh : R. Ahmad Sarjita**

**ABSTRAK**

R. Ahmad Sarjita: "Penerapan *Classroom Reading Program* untuk meningkatkan minat membaca dan hasil belajar pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Kalibeber Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo Semester I Tahun Pelajaran 2011-2012."

Kata Kunci : .....

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan *classroom reading program* meningkatkan minat membaca dan hasil belajar pada siswa kelas VI SD Negeri I Kalibeber, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo Semester I Tahun 2011. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Jumlah siswa yang dijadikan subyek penelitian 40 siswa.

Tulisan ini bertolak dari introspeksi yang peneliti lakukan setelah melakukan analisis hasil ulangan formatif yang diperoleh siswa VI. Dari hasil analisis nilai ulangan formatif diketahui bahwa tingkat kesalahan siswa dalam menjawab soal-soal isian singkat dan uraian menjadi penyumbang terbesar terhadap tidak tercapainya kriteria ketuntasan minimal. Dari hasil studi dokumen pada pengunjung dan peminjam buku di perpustakaan serta hasil survei tentang minat siswa dalam membaca dapat diketahui bahwa minat membaca siswa kelas VI sangat rendah. Peneliti menyimpulkan bahwa rendahnya minat membaca pada siswa berdampak pada rendahnya tingkat pemahaman terhadap isi bacaan. Sehingga sangat mungkin siswa sulit memahami soal-soal isian dan uraian.



Dari introspeksi di atas, maka penulis berkeinginan untuk mencoba meningkatkan minat membaca dan hasil belajar melalui tindakan dengan menerapkan *classroom reading program*. Adapun langkah-langkah *classroom reading program* tersebut adalah; 1) Mengadakan perpustakaan kelas dengan melibatkan anak dalam mengelola buku-buku di perpustakaan tersebut. 2) Menggunakan buku-buku bacaan sebagai tambahan referensi dalam proses pembelajaran. 3) Menciptakan kegiatan membaca kreatif untuk menghasilkan apa yang telah dibaca siswa.

Melalui penelitian tindakan kelas dapat diketahui bahwa penerapan *classroom reading program* memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat membaca dan hasil belajar pada siswa kelas VI SD Negeri I Kalibeber Semester I Tahun 2011-2012. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya nilai ulangan formatif dan meningkatnya jumlah kunjungan dan peminjaman buku oleh siswa di perpustakaan. Hasil survei yang dilakukan oleh peneliti terhadap minat membaca juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Secara klasikal minat membaca dan hasil belajar terjadi peningkatan dari kondisi awal, Siklus I dan Siklus II masing-masing 25 %, 66,37% dan 75,07%. Pada siklus II secara klasikal tercapai.

### **Pendahuluan**

Membaca adalah hal yang sangat penting dalam memajukan setiap pribadi manusia maupun suatu bangsa. Dengan membaca, kita dapat memperluas wawasan dan mengetahui dunia. Namun sebuah persoalan membaca yang selalu mengemuka, terutama dikalangan pelajar, adalah bagaimana cara menimbulkan minat dan kebiasaan membaca. Banyak negara berkembang memiliki persoalan yang sama, yaitu kurangnya minat membaca di kalangan masyarakat

Dari pengamatan penulis di kelas ketika diberi pelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca terlihat 50 % siswa tidak tertarik, acuh tak acuh, beberapa siswa selalu bercakap-cakap

dengan teman sebangkunya, sebagian besar siswa gaduh, dan bacaan baru selesai dalam waktu yang cukup lama. Diajukan pertanyaan, semua diam, sibuk membaca kembali teks, jawaban siswa tidak mencapai sasaran. Ketika diberikan tes uraian siswa cenderung menjawab ngawur, tidak nyambung dengan yang ditanyakan.

Dari hasil studi dokumentasi analisis penilaian lima mata pelajaran (PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS) khususnya untuk soal-soal uraian yang memerlukan pemahaman, lebih dari 50 % siswa kelas VI mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari studi dokumentasi analisa hasil penilaian pada kegiatan latihan ulangan tengah semester diperoleh data tingkat kebenaran menjawab soal-soal pilihan ganda, isian singkat dan uraian, diperoleh perbandingan sebagai berikut: 1) Mata Pelajaran PKn, 67%, 30% dan 20%, 2) Bahasa Indoensia, 70%, 40% dan 40%, 3) Matematika, 62%, 40% dan 20%, 4) Ilmu Pengetahuan Alam, 80%, 50%, dan 40%, 5) Ilmu Pengetahuan Sosial, 72%, 50% dan 40%.

### **Faktor Penyebabnya**

Keterampilan membaca untuk memahami bentuk-bentuk tertulis merupakan hal yang mendasar dan sangat diperlukan siswa dalam kegiatan belajarnya. Kemampuan ini tidak hanya untuk mempelajari mata pelajaran yang bersifat eksak, mata pelajaran noneksak pun sangat memerlukannya. Mata pelajaran noneksak pada umumnya disajikan secara ekspositoris dan panjang-panjang.

Bila siswa tidak mampu memahaminya secara baik, maka materi yang disajikan terasa berat dan efek lebih jauh muncul perasaan bosan untuk mempelajari materi-materi pelajaran. Minat baca siswa cenderung menurun, kegiatan membaca tidak variatif, tidak ada tindak lanjut atau hanya asal membaca, ruang baca



dan perpustakaan terpisah dengan ruang kelas, buku yang tersedia tebal dan miskin ilustrasi.

### **Dampak Negatif Rendahnya Minat Membaca pada Siswa**

Lemahnya tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa merupakan kendala untuk mendapatkan nilai yang memuaskan, apalagi bila metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang tepat, hal ini akan membuat nilai hasil belajar siswa semakin terpuruk berada jauh di bawah batas ketuntasan. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman para siswa di sekolah dasar perlu mendapatkan perhatian serius. Salah satu cara agar siswa memiliki kemampuan membaca tinggi maka kebiasaan membaca perlu ditingkatkan. Siswa dapat meningkatkan kemampuannya jika minat membaca tumbuh dan berkembang pada diri siswa. Penulis memaparkan kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat membaca melalui program membaca di kelas (*Classroom Reading Program*).

### **Strategi Tiga Langkah Menerapkan Program Membaca di Kelas (*Three steps to implement a program to read in class*)**

Menurut kamus Bahasa Inggris istilah *Classroom* berarti ruang kelas atau ruang belajar di suatu sekolah, kata *Reading* berarti membaca dan *Program* berarti rencana atau daftar kegiatan, jika digabungkan tiga kata tersebut menjadi *Classroom Reading Program* yang berarti Program Membaca di Kelas. Pada program ini *Classroom Reading Program* diartikan program membaca di kelas.

*Classroom Reading Program* adalah sebuah program untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar. *Classroom Reading Program* pertama dikenalkan di Indonesia pada awal tahun 2010 melalui Program membaca di kelas oleh DBE 2 USAID. Di Indonesia program ini disebut

program membaca di Kelas (modul *Classroom Reading Program*, 2010).

Dalam menjalankan kegiatan *Classroom Reading Program* memiliki tiga langkah yang disebut *three steps to implement a program to read in class*, yaitu 1) Mengenalkan buku, kegiatan bisa dilakukan guru dengan melibatkan siswa mengenal, memanfaatkan, merawat dan menentukan aturan-aturan penggunaan buku-buku di dalam kelas. 2) Mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku-buku bacaan yang tersedia di dalam kelas. Penggunaan buku tidak terpancang pada buku materi pelajaran tetapi buku-buku bacaan yang sudah dikelompokkan ke dalam mata pelajaran. 3) Menciptakan kegiatan membaca yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa.

### **Meningkatkan Minat Baca Melalui *Classroom Reading Program***

*Classroom Reading Program* adalah program membaca di kelas yang sistematis dan terstruktur yang sangat mudah diterapkan guru di dalam kelas. Program membaca di kelas dirancang dan disesuaikan dengan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Aktifitas yang dilakukan merangsang siswa berpikir tingkat tinggi. Alat peraga yang digunakan sederhana, mudah didapat dan dekat dengan lingkungan anak. Adapun bagaimana program dijalankan, di bawah ini secara rinci penulis sajikan secara urut.

#### **1. Tahap I Mengenalkan buku**

Pada kegiatan ini siswa diajak mendiskusikan tentang prosedur perawatan buku. Kegiatan awal yang bisa melibatkan siswa ketika sekolah menerima atau membeli buku baru adalah inventarisasi, memberi sampul, membangun tata tertib, memecahkan masalah yang berkaitan dengan pelanggaran tata tertib, mempromosikan buku, melakukan survei awal minat membaca siswa, memulai membaca ringan



dengan berpasangan dan mencoba meminjam buku bacaan dengan menulis buku pinjaman.

## **2. Tahap II Menggunakan buku-buku bacaan untuk diintegrasikan pada Kegiatan Pembelajaran dan Kegiatan Pembiasaan di Sekolah**

- a. Menggunakan buku-buku bacaan sebagai referensi dan penunjang materi pada kegiatan belajar mengajar

Pada kegiatan ini guru bersama siswa mengklasifikasi jenis buku-buku bacaan berdasarkan kelompok mata pelajaran diantaranya kelompok agama dan budi pekerti, kelompok pengetahuan alam, kelompok sosial dan seni budaya, kelompok bahasa dan kelompok matematika.

Setelah selesai mengelompokkan kegiatan selanjutnya adalah menggunakan buku-buku tersebut untuk referensi pembelajaran dan menjadi materi pembahasan dalam diskusi-diskusi siswa selama proses kegiatan belajar mengajar. Siswa bisa menggunakan buku-buku sesuai dengan selera namun tetap pada kelompok mata pelajaran tertentu sesuai jadwal.

Agar kegiatan ini dapat membawa siswa dalam situasi belajar maka pembelajaran dirancang menggunakan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM). Perangkat pembelajaran harus dipersiapkan secara rinci, lengkap, murah, dekat dengan lingkungan dan menantang imajinasi siswa. Supaya bisa diukur keberhasilannya, setiap pembelajaran harus menghasilkan produk belajar, meskipun tidak berupa nilai.

Implementasi pembelajaran dilaksanakan menggunakan skenario yang membuat siswa mencapai tingkat kognisi tertinggi yaitu tingkat menciptakan sejalan

dengan teori belajar Taksonomi Bloom. Kognisi tingkatan tertinggi dalam kegiatan membaca adalah ketika siswa berhasil menciptakan bentuk atau sesuatu yang dapat ditunjukkan sebagai hasil karya tertinggi waktu selesai pembelajaran.

- b. Menggunakan buku-buku bacaan untuk kegiatan pembiasaan di sekolah

Kegiatan membaca bisa dibuat menjadi agenda rutin sekolah contohnya membaca hening berkesinambungan (*Sustained Silent Reading*). Kegiatan ini bisa dilakukan satu atau dua kali dalam satu minggu. Waktu yang bisa dimanfaatkan misalnya setelah upacara bendera hari Senin atau setelah melakukan kegiatan senam pagi di sekolah. Waktu yang dibutuhkan 10-15 menit. Pelaksananya semua guru, kepala sekolah karyawan dan siswa melakukan kegiatan membaca bersama. Kegiatan ini orang tua siswa juga diminta untuk membangun kegiatan membaca di rumah. Jadwal kegiatan, jenis-jenis kegiatan yang diminta.

Kegiatan pembiasaan yang lain adalah terciptanya budaya piket mengelola perpustakaan mini di dalam kelas. Kegiatan ini meliputi pelayanan kepada teman yang meminjam buku, pencatatan buku-buku administrasi perpustakaan, ketertiban menata buku-buku dan bertanggungjawab terhadap masalah-masalah tentang pengelolaan perpustakaan.

### **3. Tahap III Menciptakan kegiatan membaca yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa**

Membaca akan membosankan jika siswa tidak diberi tantangan, membaca juga akan lebih hidup jika selesai membaca siswa dapat menyimpulkan dan mewujudkan dari apa yang sudah dibaca. Untuk itu perlu diciptakan kegiatan



membaca yang merangsang tumbuhnya ide-ide siswa. Beberapa point yang harus diingat adalah tujuan pengadaan buku di dalam kelas adalah untuk memberikan akses kepada siswa agar dapat membaca buku dengan mudah. Tentu saja hal ini banyak tantangannya. Sehingga sangat penting untuk selalu mengacu pada tata tertib penggunaan buku yang telah dibahas sebelumnya.

Kegiatan selanjutnya adalah melibatkan siswa untuk mengelola perpustakaan mini di dalam kelas. Kegiatan ini meliputi, inventarisasi buku, catatan peminjaman dan jurnal membaca harian. Yang tidak kalah penting adalah kegiatan piket kerja dalam mengelola perpustakaan.

Untuk lebih menguatkan budaya baca bagi siswa perlu kiranya melibatkan orang tua. Kegiatan tersebut bisa berupa menciptakan budaya baca di rumah, mengadakan bazar buku, pameran buku, lomba-lomba yang berkaitan dengan program membaca.

### **Hasil yang dicapai dari penerapan Classroom Reading Program**

Dari hasil Penerapan *classroom reading program* yang pernah dicobakan oleh penulis pada siswa kelas VI SD Negeri I Kalibeber Semester I Tahun 2011-2012, memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat membaca dan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya nilai ulangan formatif dan meningkatnya jumlah kunjungan dan peminjaman buku oleh siswa di perpustakaan. Hasil survei yang dilakukan oleh penulis terhadap minat membaca juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Secara klasikal minat membaca dan hasil belajar terjadi peningkatan dari kondisi awal, kegiatan pertama dan kegiatan ke dua masing-masing 25 %, 66,37% dan 75,07%. Pada kegiatan ke dua secara klasikal peningkatan minat membaca dan hasil belajar siswa tercapai.

## Simpulan

.....  
.....  
.....  
.....

## Saran

1. Penerapan *Classroom Reading Program* diperlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mempelajari lebih detil tentang program ini.
2. *Classroom Reading Program* hendaknya diterapkan melalui integrasi dalam proses belajar mengajar dan kegiatan pembiasaan di sekolah sampai benar-benar mengubah kebiasaan membaca menjadi budaya membaca.
3. Guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan kegiatan membaca kreatif atau membaca yang menghasilkan penemuan meskipun hanya dalam bentuk yang sederhana, sehingga diharapkan siswa dapat menemukan sendiri pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Judul buku: Depdiknas 2004, *Kurikulum 2004*, Jakarta, Depdiknas.
2. Judul Berita surat kabar: Menyiasati Krisis Listrik Musim Kering, ditulis oleh M. Huda Pada tanggal 13 November 1991 halaman 6.
3. Judul artikel dari internet: Pengukuran bekal Awal dan Pengembangan Tesnya, oleh Kumaidi dalam Jurnal Pendidikan (online) jilid 5 No 4 ( [http://www. Malang ac.id](http://www.Malang.ac.id) Diakses 20 januari 2000.
4. Judul Disertasi: Perkembangan Kompetensi Kompetensi Kewacanaan Pembelajar Bahasa Inggris, di LPTK oleh T. Pangaribuan 1992. Disertasi tidak diterbitkan. Malang, PPS IKIP malang.



### Soal

1. Tuliskanlah judul artikel ilmiah di atas berdasarkan apa yang Anda baca?  
.....  
.....
2. Tuliskanlah tiga buah kata kunci dari artikel ilmiah di atas?  
.....  
.....
3. Tuliskanlah simpulan dari artikel ilmiah di atas?  
.....  
.....
4. Metode apa yang digunakan pada artikel ilmiah di atas?  
.....  
.....
5. Perhatikan penulisan daftar pustaka pada artikel ilmiah tersebut, kemudian perbaikilah penulisan daftar pustaka yang masih salah?  
.....  
.....

### Latihan 3

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Artikel ilmiah adalah....
  - a. suatu hasil pemikiran, studi kepustakaan, hasil eksperimen di laboratorium atau hasil percobaan di lapangan yang dilaporkan dalam bentuk yang lebih singkat dari laporan akhir penelitian namun tetap mengandung isi yang sama.
  - b. segala sesuatu yang dilaporkan.
  - c. karya tulis yang dibacakan dimuka umum dalam bentuk seminar.
  - d. laporan lengkap ataupun interpretatif berupa pemberitaan penyelidikan sebagai hasil dari pengkajian fakta-fakta.

2. Kristalisasi keseluruhan bagian artikel disebut...
  - a. lampiran.
  - b. kesimpulan.
  - c. daftar pustaka.
  - d. pendahuluan.
3. Fungsi pembahasan adalah untuk...
  - a. menjelaskan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengambilan data, dan bagaimana data diolah dan dianalisis.
  - b. pedoman jurnal yang dituju.
  - c. menginterpretasikan hasil penelitian dan menjelaskan pemahaman baru Anda tentang masalah penelitian setelah memberikan pertimbangan-pertimbangan.
  - d. meningkatkan pendapatan penulis.
4. Penyebutan nama institusi dalam artikel berarti...
  - a. penelitian itu dilaksanakan sewaktu penulis bertugas di lembaga itu.
  - b. penelitian itu dilaksanakan sewaktu penulis berkunjung di lembaga itu.
  - c. penelitian itu dilaksanakan sewaktu penulis tidak bertugas di lembaga itu.
  - d. penelitian itu dilaksanakan sewaktu penulis memberikan mata kuliah di lembaga itu.
5. Pada umumnya, isi abstrak adalah...
  - a. ucapan terima kasih.
  - b. tujuan penelitian, metode, hasil penelitian, dan pembahasan.
  - c. pemilihan tema atau topik.
  - d. pembahasan konteks laporan.
6. Publikasi artikel ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah dimaksudkan untuk...
  - a. menyajikan referensi artikel.
  - b. mendeskripsikan masalah yang dibahas.



- c. mengkomunikasikan gagasan atau temuan yang penting untuk diketahui oleh pembaca.
  - d. menjelaskan tipe data yang diringkas dan dianalisis.
7. Kata-kata yang mewakili ide-ide atau konsep-konsep dasar yang terkait dengan isi artikel adalah...
- a. abstrak.
  - b. pendahuluan.
  - c. daftar pustaka.
  - d. kata kunci.
8. Fungsi bagian hasil adalah...
- a. menyajikan temuan-temuan kunci penelitian tanpa interpretasi, dengan urutan dan sekuen yang logis, menggunakan baik material ilustratif (tabel dan gambar) maupun teks.
  - b. menjelaskan pemahaman baru.
  - c. memberikan pertimbangan-pertimbangan.
  - d. menyajikan informasi lanjut yang menjelaskan suatu point tanpa membebani tubuh penyajian.
9. Tulisan di bawah ini yang menunjukkan kerangka tulisan bagian *Lead*/pendahuluan dari sebuah artikel adalah...
- a. saatnya mencari dan menemukan upaya dan koordinasi dari para pengusaha dan pemerintah untuk membuat kebijakan yang pro-industri dan mencari alternatif tujuan ekspor untuk menghindari terpuruknya ekonomi Indonesia.
  - b. dalam hal ini, pendekatan pengembangan wilayah dinilai mampu memenuhi berbagai tuntutan komabilitas tersebut. Pembangunan infrastruktur berbasis ruang perlu diprioritaskan untuk kawasan perbatasan, daerah terisolasi, daerah konflik, daerah bencana, dan rawan bencana. Oleh karena itu, strategi percepatan infastruktur perlu diintegrasikan dengan percepatan pembangunan daerah tertinggal.

- c. inilah saatnya berlomba-lomba membantu UKM DIY. Rencana kenaikan harga BBM dalam waktu dekat ini dapat memukul bisnis UKM. Ayat-ayat krisis UKM ini perlu segera dicari solusinya. Semoga ekonomi kerakyatan tidak hanya angin segar, yang hanya nyaring dinyanyikan saat kampanye pilkada/pemilu. UKM membutuhkan aksi bukan janji.
- d. UKM bukan lagi Usaha Kecil dan Mikro, tetapi Usaha Kami Mati. Ini terlontar dari pengakuan pelaku UKM, baik yang mengadu pada Tim Ad-hoc/Jogja *Rescue Team*, maupun hasil observasi ke berbagai sentra industri di DIY. UKM DIY berada dalam bayang-bayang krisis.

10.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan meningkatkan peran belajar Bahasa dan Sastra Indonesia melalui pembelajaran kooperatif dengan metode STAD siswa kelas XI SMA Negeri 1 OKU.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 OKU tahun pelajaran 2007/2008 sebanyak 37 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi penelitian tindakan kelas.

Bagian artikel di atas termasuk ke dalam.....

- a. ringkasan.
  - b. abstrak.
  - c. opini.
  - d. kata Kunci.
11. Perhatikan judul artikel di bawah ini
1. Ayat-ayat Krisis UKM
  2. Visi Capres: *Change We Can Believe In*
  3. Delisa Sahabat Dekatku
  4. Antisipasi Resesi dan Gejolak Ekonomi Global
- Judul artikel yang tidak tepat terdapat pada nomor...



- a. 1 dan 4.
- b. 2.
- c. 4.
- d. 2 dan 3.

12. Berikut ini yang termasuk contoh kata kunci dalam artikel ilmiah adalah....

- a. Kata kunci; integrasi dalam proses belajar mengajar.
- b. Kata Kunci: Pemilu Legislatif di Era Globalisasi.
- c. Kata kunci; pendidikan, fasilitas, mutu.
- d. Kata Kunci: pengetahuan, sikap, tenaga kesehatan, mutu pelayanan.

13. Perhatikan bagian artikel di bawah ini

1. Penerapan *Classroom Reading Program* diperlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mempelajari lebih detil tentang program ini.
2. *Classroom Reading Program* hendaknya diterapkan melalui integrasi dalam proses belajar mengajar dan kegiatan pembiasaan di sekolah sampai benar-benar mengubah kebiasaan membaca menjadi budaya membaca.
3. Guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan kegiatan membaca kreatif atau membaca yang menghasilkan penemuan meskipun hanya dalam bentuk yang sederhana, sehingga diharapkan siswa dapat menemukan sendiri pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan.

Bagian artikel di atas termasuk ke dalam....

- a. kesimpulan.
- b. kerangka tulisan.
- c. isi.
- d. saran.

14. Penulisan nama penulis yang tepat dalam artikel adalah...
- a. Oleh: DN
  - b. Oleh; Ajeng
  - c. Oleh: Sayyid Fuqoha
  - d. Oleh: Dr. Aidil Ramadhan, M.Pd
15. Simpulan yang tepat dalam penulisan artikel di bawah ini adalah....
- a. berdasarkan paparan data dan temuan penelitian yang diuraikan dalam bagian hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan yang terkait dengan penelitian ini yaitu: penerapan metode pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan menulis poster dan slogan siswa kelas XI SMA Negeri 5 OKU.
  - b. berdasarkan hasil kesimpulan ini, disarankan agar siswa kelas XI SMA Negeri 5 OKU menerapkan metode pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu metode pengajaran yang digunakan untuk mengarahkan siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis poster dan slogan.
  - c. penelitian ini dapat pula dilanjutkan oleh peneliti lain yang berminat dengan mengambil subjek penelitian yang berbeda, sehingga interaksi dari tindakan tersebut akan lebih tampak.
  - d. tuntutan era globalisasi sekarang ini mensyaratkan agar dalam belajar, siswa tidak hanya menerima dan meniru apa yang diberikan guru, tetapi harus secara aktif berbuat atas dasar kemampuan dan keyakinan sendiri.



#### D. Penilaian

1. Untuk mengukur tingkat penguasaan dan pemahaman mahasiswa terhadap materi pada bab 1 ini dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Artinya tingkat penguasaan yang diperoleh:

80-100 = baik sekali

70-79 = baik

60-69 = cukup

<60 = kurang

(Sumber: diadaptasi dari Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia, 1999, hal 130).

2. Aspek-aspek penilaian kinerja pemahaman mahasiswa terhadap membuat tulisan artikel ilmiah seperti pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1.1**  
**Rubrik Penilaian Menulis Artikel Ilmiah**

No	Komponen yang Dinilai	Rentangan Skor	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13—30	
2.	Organisasi isi	7—20	
3.	Tata bahasa	5—25	
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7—15	
5.	Ejaan dan tata tulis	3—10	
	<b>Jumlah</b>		

(Sumber: diadaptasi dari buku *Penilaian dan Pembelajaran Bahasa*, Nurgiyantoro, 2012:440).

## **BAB II MAKALAH**

### **Kompetensi Dasar**

Mendeskripsikan makalah dengan benar.

### **Indikator**

1. Menjelaskan pengertian makalah.
2. Mendeskripsikan ciri-ciri makalah.
3. Menulis makalah.

### **Tujuan Pembelajaran**

Setelah materi dijelaskan, mahasiswa dapat:

- (1) menjelaskan pengertian makalah dengan benar,
- (2) mendeskripsikan ciri-ciri makalah dengan benar,
- (3) menulis makalah dengan benar.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, sebaiknya Anda mengikuti terlebih dahulu petunjuk-petunjuk berikut ini.

1. Pahami terlebih dahulu pengertian makalah.
  2. Bacalah setiap penjelasan yang diuraikan dalam buku ini!
  3. Bacalah rangkuman yang telah disajikan!
  4. Setelah Anda membaca seluruh materi dan rangkuman yang disajikan, kerjakanlah latihan yang terdapat di dalam buku ini dengan seksama!
  5. Bacalah glosarium yang tersedia, bila Anda menjumpai kata-kata atau istilah yang belum Anda pahami maknanya!
- Selamat belajar, Semoga berhasil!



## A. Materi

### 1. Pengertian Makalah

Karya tulis akademik adalah karya tulis yang biasa disusun oleh masyarakat akademik atau sebagai tugas-tugas yang bertalian dengan kegiatan akademik pada suatu jenjang pendidikan tinggi. Jenis karya tulis akademik meliputi makalah, artikel, kertas kerja, laporan penelitian, laporan praktikum, laporan buku yang merupakan tugas-tugas yang diberikan seiring dengan proses kegiatan akademik (Nurjamal, 2011:73).

Makalah adalah sebuah esai yang mirip laporan penelitian, hanya saja makalah tidak selalu berbasis penelitian dan oleh karena itu, makalah tidak membutuhkan bab-bab seperti yang terdapat dalam laporan penelitian (Alwasilah, 2011:181). Akan tetapi jika makalah itu berbasis penelitian, maka keseluruhan isi makalah itu harus meliputi teori, metodologi, dan data.

Selain itu, Hasnun (2004:16) mengatakan bahwa makalah lebih memfokuskan kepada karya tulis yang dibacakan dimuka umum dalam bentuk seminar, diskusi atau lokakarya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, jelaslah bahwa makalah sering diartikan sebagai sebuah karya ilmiah yang memuat topik tertentu yang disajikan pada sebuah forum ilmiah atau disusun untuk sebuah kepentingan tertentu, misalnya tugas kuliah. Makalah dapat dihasilkan dari sebuah penelitian, namun juga dapat dihasilkan dari hasil pemikiran dan kajian literatur yang memadai. Namun, fokus makalah harus disusun berdasarkan sebuah topik keilmuan tertentu.

Makalah dapat dikategorikan ke dalam makalah biasa (common paper) dan makalah posisi (position paper) (UPI, 2007:5). Makalah biasa disusun para mahasiswa untuk

menyelesaikan tugas perkuliahan. Sementara makalah posisi disusun untuk menentukan sebuah posisi keilmuan (teoretik). Makalah posisi tidak hanya mendeskripsikan masalah atau topik teoretis yang dibahas, namun juga menunjukkan di mana posisi makalah (penulis) dalam topik teoretis tersebut.

Makalah memiliki beberapa karakteristik berikut ini (UPI, 2007:5).

- 1) Merupakan hasil kajian pustaka dan atau laporan pelaksanaan suatu kegiatan lapangan yang sesuai dengan cakupan permasalahan suatu bidang keilmuan;
- 2) Mengilustrasikan pemahaman penulisnya tentang permasalahan teoretis yang dikaji atau kemampuan penulisnya dalam menerapkan suatu prosedur, prinsip, atau teori yang berhubungan bidang keilmuan;
- 3) Menunjukkan kemampuan pemahaman penulisnya terhadap isi dari berbagai sumber yang digunakan;
- 4) Mendemonstrasikan kemampuan penulisnya meramu berbagai sumber informasi dalam suatu kesatuan sintesis yang utuh.

## 2. Ciri-ciri Makalah

Menurut Hasnun (2004:16-18) ciri-ciri makalah akan diuraikan sebagai berikut

### a. Logis

Maksudnya keterangan, uraian, pandangan dan pendapat dapat dikaji, dibuktikan dan diterima secara rasional.



Perhatikan contoh berikut ini.

A. Pengertian dari Karya Tulis

Karya tulis terdiri dari dua kata yaitu karya dan tulis. Karya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pekerjaan, hasil perbuatan, buatan, ciptaan (terutama hasil karangan). Sedangkan kata Tulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah huruf atau angka yang dibuat dengan pena (pensil, cat, dan sebagainya), bersurat (yang sudah disetujui), yang ada tulisannya.

**b. Objektif**

Artinya mengemukakan keterangan dan penjelasan apa adanya.

Perhatikan contoh berikut ini.

Kehidupan sehari-hari kita sebenarnya adalah kehidupan yang selalu bergumul dengan keputusan. Keputusan merupakan kesimpulan terbaik yang diperoleh setelah mengevaluasi berbagai alternatif. Di dalam arti tersebut, terkandung unsur situasi dasar, peluang munculnya situasi dasar, dan aktifitas pencapaian keputusan. Lantas pertanyaannya, apakah setelah evaluasi alternatif serta merta begitu saja hadir keputusan? Iya, secara rasional kesimpulan tersirat dalam premis-premis sehingga hanya kepentingan perumusan saja. Walaupun berbagai literatur yang memandang keputusan sebagai proses menampilkan tersurat kata keputusan di dalam modelnya.

Kajian tentang keputusan juga banyak berbasis metode. Basis kajian tersebut, dipandang lebih menarik daripada domain pengambilan keputusan itu sendiri. Berdasarkan kajian metode, keputusan terpecah menjadi empat, yaitu, metode keputusan rasional, metode keputusan tawar menawar, metode keputusan agregatif, dan metode keputusan keranjang sampah. Sehubungan dengan pendekatan metode berbagai aliran pun dapat sesuai untuk mengkaji keputusan. Aliran-aliran yang dimaksudkan adalah birokratik, manajemen saintifik, hubungan kemanusiaan, rasionalitas ekonomi, kepuasan dan analisis sistem.

### c. Sistematis

Artinya apa yang disampaikan disusun secara runtut dan berkesinambungan.

Perhatikan contoh berikut ini.

Karya tulis adalah bentuk tulisan yang menyajikan data-data yang dianalisis berdasarkan teori-teori tertentu. Beberapa contoh karya tulis yang berkembang di kalangan siswa adalah artikel dalam surat kabar dan laporan siswa tentang suatu penelitian sederhana. Untuk menulis karya tulis, kita perlu banyak membaca sumber-sumber yang kita butuhkan. Langkah berikutnya, kita perlu membuat kerangka karya tulis.

Berdasarkan kerangka itulah kita mengembangkan karya tulis. Agar dapat mengembangkan karya tulis secara runtut, kita wajib memahami sistematika karya tulis dan seluk-beluknya. Secara garis besar, sistematika karya tulis mencakup pendahuluan, isi, dan penutup.

Seharusnya diurutkan secara sistematis mulai dari angka besar ke angka yang kecil, atau dari angka yang kecil ke angka yang besar.



#### d. Jelas

Artinya keterangan, pendapat dan pandangan yang dikemukakan jelas dan tidak membingungkan. Perhatikan contoh berikut ini.

Tumbuh kembang remaja pada zaman sekarang sudah tidak bisa lagi dibanggakan. Kenakalan remaja yang terjadi akhir-akhir ini sudah pada taraf tindakan kriminalitas yang dampaknya tidak saja pada pelaku dan korban akan tetapi mencakup aspek sosial dan lingkungan diantaranya tawuran, pemerkosaan yang dilakukan oleh pelajar, pemakaian narkoba, pengerusakan fasilitas umum dan lain-lain.

Remaja yang seharusnya menjadi generasi penerus bangsa kini tidak bisa lagi menjadi jaminan untuk kemajuan Bangsa dan Negara. Bahkan perilaku mereka cenderung merosot. Sungguh sangat disayangkan remaja yang seharusnya menjadi generasi penerus bangsa berprilaku premanisme yang jika tidak dibina dan diberikan arahan, tidak menutup kemungkinan 20 tahun kedepan bangsa ini miskin akan sosok - sosok pemimpin yang intelek, kreatif dan berahlak. Para remaja saat ini dengan mudah melakukan perubahan social dan budaya dengan mengadopsi budaya luar tanpa adanya filter. Meningkatnya kenakalan remaja saat ini merupakan salah satu dampak dari media informasi yaitu program siaran televisi yang dinilai kurang memberikan nilai edukatif bagi remaja.

**e. Kebenaran dapat diuji**

Artinya pernyataan, pandangan serta keterangan yang dipaparkan dapat diuji, berdasarkan kenyataan yang sesungguhnya.

Perhatikan contoh berikut ini.

Siklus air yang lengkap merupakan produk ilmiah. Sebagian sudah diketahui orang di masa lalu, sebagian belum. Siklus air adalah peredaran air di permukaan bumi dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Gambar menunjukkan dengan jelas bagaimana siklus air berlangsung.

Siklus air tidak memiliki titik awal. Namun kita akan memulai penjelasannya dari samudera, karena disanalah sebagian besar air yang ada di bumi berada. Matahari, adalah pengendali siklus air. Ia memanaskan air di samudera. Sebagian air yang terpanaskan menguap menjadi uap air. Uap air sangat ringan sehingga ia dapat naik ke atas menuju daerah atmosfer dimana ia mencapai keseimbangan. Perhatikan, udara di permukaan bumi, di sekitar anda sekarang, adalah udara yang berat. Udara yang ringan akan cenderung berada di atas udara yang berat, sehingga uap air, yang merupakan udara ringan, akan terangkat naik terus ke atas.

Selain air di samudera, uap air juga berasal dari es dan salju yang menguap karena sinar matahari. Bila anda mengamati balok es, anda akan melihat selain menjadi air, ia juga mengeluarkan uap. Uap ini adalah hasil sublimasi yang berupa uap air, dan ia juga akan pergi ke udara yang tinggi.



### 3. **Komponen Utama Makalah**

Makalah memiliki tiga komponen yaitu bagian awal, bagian inti (pendahuluan, teks utama, dan penutup), dan bagian akhir (daftar rujukan dan lampiran (jika ada)). Ada kalanya tiga komponen ini tidak secara eksplisit disebutkan, tetapi dapat diidentifikasi melalui isi dan gaya penulisan.

### 4. **Langkah-langkah Penulisan Makalah**

#### a. **Menentukan dan Membatasi Topik**

Topik berasal dari kata Yunani, *topoi* yang berarti tempat. Artinya, kita menempatkan pokok persoalan atau pembahasan. Oleh karena itu, dalam karang-mengarang, topik adalah pokok pembicaraan. Ada empat syarat pemilihan topik, yaitu (a) menarik perhatian penulis, (b) diketahui dan dikuasai oleh penulis, (c) harus cukup sempit dan terbatas, dan (d) sebaiknya, tidak terlalu baru, teknis, atau kontroversial.

#### b. **Membuat Kerangka (Outline) dan Mengumpul-kan Bahan/Sumber**

Sebuah karangan dibangun oleh bab atau subbab. Bab dibangun oleh paragraf, dan paragraf dibangun oleh kalimat, dan seterusnya. Demikian pula makalah dibangun oleh judul, nama penulis, serta abstrak dan kata kunci (tidak harus ada). Unsur itu diikuti dengan bagian pendahuluan yang menyuguhkan teori, metode, hasil, dan pembahasan. Kemudian bagian tersebut dilanjutkan dengan kesimpulan dan saran, dan daftar pustaka.

Perhatikan contoh di bawah ini.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia diciptakan oleh Allah untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya, tapi kami sadari tidak semua ilmu dapat kami pahami dan kami mengerti. Kami tahu sebagai murid SMA masih banyak yang harus kami pelajari.

### **B. Masalah**

Bursa Efek Indonesia

### **C. Tujuan**

Makalah ini ditulis dengan tujuan untuk menambah ilmu pengetahuan kita tentang Bursa Efek Indonesia dan Museum Bank Indonesia. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

## **BAB II PEMBAHASAN**

### **A. Bursa Efek Indonesia**

**Bursa Efek Indonesia** (disingkat **BEI**, atau **Indonesia Stock Exchange (IDX)**) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

## **BAB III PENUTUP**

### **Kesimpulan**

**Bursa Efek Indonesia** (disingkat **BEI**, atau **Indonesia Stock Exchange (IDX)**) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES)



c. **Membaca Pustaka dan Menentukan Bagian-Bagian Penting yang dirujuk**

Kerangka makalah dapat diberi isi dengan informasi, data, dan teori yang telah dikumpulkan melalui kegiatan membaca buku, artikel jurnal, makalah, dan rujukan lain yang berkaitan dengan gagasan yang akan dikembangkan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan memeriksa indeks subjek sebuah referensi, menemukan kata kunci dengan piranti *software*, dan mencatat serta mengelompokkan hasil membaca ke dalam unsur kerangka makalah yang telah dibuat atau ke dalam catatan tersendiri.

d. **Menulis Draft Makalah**

Bagian ini merupakan pengembangan kerangka karangan sehingga menghasilkan draft. Kerangka dapat dikembangkan melalui dua cara. *Pertama*, pengembangan secara alamiah, yaitu pengurutan pokok pikiran sesuai dengan dimensi kehidupan manusia yang nyata. Kerangka alamiah terdiri atas tiga jenis kerangka karangan: pengembangan spasial, pengembangan kronologis, dan pengembangan berdasarkan topik yang ada. Kedua, pengembangan kerangka karangan secara logis, yaitu pengurutan pokok pikiran yang sesuai dengan penalaran manusia dalam usaha mereka untuk menemukan landasan bagi setiap pokok persoalan.

e. **Menyunting Sendiri Draft Makalah yang Telah Dihadirkan**

Langkah berikutnya adalah menyunting draft makalah dari berbagai segi, di antaranya kebenaran isi, penempatan informasi, tanda baca, kesalahan cetak, dan kebenaran fakta. Penulis makalah perlu meneliti secara cermat, apakah bukti-bukti yang disampaikan

itu mendukung pernyataan-pernyataan yang diutarakan, dan seberapa banyak waktu yang harus digunakan oleh pembaca untuk memahaminya. Segala sesuatu yang diperkirakan menimbulkan salah paham harus dihindari dan dihilangkan.

f. **Meminta Teman Sejawat Untuk Menyunting Makalah yang Telah Dihasilkan**

Jika penulis telah menyunting makalahnya sendiri, sebaiknya dia meminta kepada temannya untuk membaca makalah tersebut, kemudian meminta memberikan gagasan, saran, kritik, perbaikan, perubahan, dan bentuk perbaikan lainnya. Langkah ini penting karena kadang-kadang penulis telah merasa benar dengan karyanya, tetapi tatkala dibaca orang lain, ia memiliki banyak kelemahan.

g. **Menyempurnakan Makalah**

Jika berbagai bentuk perbaikan, saran, dan kritik teman itu benar, argumentatif, dan objektif, langkah berikutnya adalah memperbaiki dan menyempurnakan makalah. Baca kembali makalah itu dari awal sampai akhir hingga tidak dijumpai lagi kesalahan atau kekeliruan yang mengganggu pemahaman pembaca.

**5. Membuat Makalah Akademik**

Pada dasarnya makalah terdiri atas dua bagian utama, yaitu bagian tubuh dan pelengkap. Bagian tubuh terdiri atas pendahuluan, isi atau pembahasan, dan penutup. Bagian pelengkap terdiri atas: judul, kata pengantar, daftar isi, isi makalah, dan daftar pustaka (Alwasilah, 2011:181).

Berikut ini penjelasan dari bagian-bagian sistematika makalah tersebut.



**a. Cara Membuat Judul Makalah**

Cara yang dapat dilakukan untuk membuat judul makalah adalah sebagai berikut.

- 1) Judul dibuat sebaik mungkin, dapat membangkitkan rasa ingin tahu pembaca, dan mencerminkan isi karangan.
- 2) Judul disusun secara singkat yaitu berbentuk kelompok kata, bukan bentuk kalimat panjang.
- 3) Nama penulis pada umumnya diletakkan di bawah judul karangan, dan tidak dicantumkan gelar akademiknya.
- 4) Selain nama penulis, biasanya disertakan pula identitas penulis seperti asal penulis, lembaga atau instansi, dan keterangan lain yang diperlukan, pada umumnya identitas asal penulis, lembaga, dan instansi tersebut diletakkan setelah nama penulis.

Berikut contoh dari judul makalah tersebut.

**PENGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM SURAT KABAR**

**MAKALAH**

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Perkuliahan Bahasa Indonesia yang Dibina oleh Tri Wulan Puspa Reni, M.Pd.**



**Oleh: Usman Gumanti Duncik  
NIM: 2008802**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DIVISI KAMAR  
JURUSAN MANAJEMEN HOSPITALITI  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA  
BANDUNG**

## **b. Cara Membuat Kata Pengantar Makalah**

Menurut Nurjamal (2011:78-79) ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membuat kata pengantar adalah sebagai berikut.

- 1) Kata pengantar harus dibuat pada halaman yang utuh, jangan bersambung dari halaman sebelumnya.
- 2) Perkataan “kata pengantar” harus ditulis dengan huruf kapital semuanya, ditulis ditengah-tengah halaman, dan tanpa tanda titik.
- 3) Kata pengantar hendaknya berisi pernyataan-pernyataan yang dapat menggambarkan isi tulisan, rasa syukur kepada Allah Swt, ucapan terimakasih penulis yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi, atau pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan dan menyelesaikan karya ilmiah tersebut serta harapan manfaat materi yang disajikan dan harapan penulis akan adanya kritik membangun dari pembaca.
- 4) Tuliskan nama kota, tanggal, bulan, dan tahun penulisan, serta perkataan penulis atau penyusun disebelah kanan bawah setelah isi kata pengantar selesai dituliskan.
- 5) Halaman kata pengantar dinomori dengan angka romawi kecil di bagian bawah tengah.



### Contoh penggalan kata pengantar

#### **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala ridho dan rahmatnya telah mengizinkan penulis menyelesaikan makalah ini. makalah ini berjudul "Penggunaan Kosakata Bahasa Asing Bidang Perhotelan dalam Konteks Pemakaian Bahasa Indonesia Ragam Tulis sebagai Upaya Untuk Mengembangkan Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia.

.....

.....

Bandung, 21 November 2013  
Penulis

#### **c. Cara Membuat Daftar Isi Makalah**

Daftar isi adalah halaman yang memberikan informasi tentang bab, sub bab, sub-sub bab dan bagian-bagian penting lain yang disertai dengan letak halamannya. Daftar isi, selain untuk memudahkan pembaca untuk menemukan pembahasan tertentu, juga memperlihatkan kepada kita bagaimana tulisan kita terstruktur. Daftar isi merupakan skema dari sebuah tulisan. Dengan daftar isi, maka kita bisa menguji apakah tulisan tersebut memiliki relevansi antar topik yang dibahas atau tidak (Alwasilah. 2011:182).

Cara untuk menuliskan daftar isi bermacam-macam, dan setiap perguruan tinggi hampir memiliki aturan penulisan daftar isi tersendiri. Namun secara umum, daftar isi dibuat dengan menentukan *heading* dan *sub heading*. Teknik penomoran setiap *heading*

dan *sub heading* juga bervariasi, namun sedapat mungkin menjaga konsistensi dalam penomoran daftar isi.

Perhatikan contoh penulisan daftar isi berikut.

<b>DAFTAR ISI</b>	
	Halaman
<b>Kata Pengantar</b> .....	
<b>Daftar Isi</b> .....	
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	
1.1. Latar Belakang.....	
1.2. Rumusan Masalah.....	
1.3. Tujuan.....	
1.4. Manfaat.....	
<b>BAB II. PEMBAHASAN</b> .....	
2.1. Definisi Strategi Belajar.....	
2.2. Strategi Belajar.....	
<b>BAB III. PENUTUP</b> .....	
3.1. Kesimpulan.....	
3.2. Saran.....	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

#### **d. Cara Membuat Isi Makalah**

Menurut Alwasilah (2011:182) ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membuat isi makalah adalah sebagai berikut.

1. Setiap pembahasan dalam isi makalah sebaiknya ditulis dalam point-point yang terstruktur.
2. Isi makalah sebaiknya tidak membahas pembahasan-pembahasan yang berbeda dalam setiap point, karena akan mengurangi relevansi.
3. Bagian pertama dari isi biasanya berisi penjelasan dari teori yang dikembangkan para ahli yang berkaitan dengan makalah yang diteliti.



4. Bagian kedua dari isi adalah mengintegrasikan pandangan ahli dengan hasil pengamatan atau penelitian di lapangan. Dari sana akan muncul ide baru dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Proporsinya bisa 6-8 halaman. Berikut ini contoh dari isi makalah.

#### A. Pengertian Ekosistem

Ekosistem adalah hubungan timbal balik antara unsur-unsur hayati dengan non hayati yang membentuk sistem ekologi. Ekosistem merupakan suatu interaksi yang kompleks dan memiliki penyusun yang beragam.

Secara garis besar ekosistem dibedakan menjadi ekosistem darat dan ekosistem perairan. Di daerah dingin, suhu air laut merata sehingga air dapat bercampur, maka daerah permukaan laut tetap subur dan banyak plankton serta ikan. Gerakan air dari pantai ke tengah menyebabkan air bagian atas turun ke bawah dan sebagainya, sehingga memungkinkan terbentuknya rantai makanan yang berlangsung baik.

#### e. Cara Membuat Daftar Pustaka

Menurut Alwasilah (2011:184) ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membuat daftar pustaka adalah sebagai berikut.

1. Untuk footnote: tuliskan nama depan terlebih dahulu, lalu judul buku (digarisbawahi), kota, titik dua, nama penerbit, tahun (di dalam kurung), koma, dan halaman.
2. Bila daftar kepustakaan, maka nama marga yang didahulukan. Nama marga disusun berdasarkan susunan alfabet.

Perhatikan contoh berikut ini

Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung:PT. Remaja Rosda Karya

Oxford English Dictionary. 1995. *Concise Oxford Dictionary (9th ed)*. Oxford UK:Oxford UP

Sagala, Syaiful. 2003. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.

## B. Rangkuman

1. Makalah adalah sebuah esai yang mirip laporan penelitian, hanya saja makalah tidak selalu berbasis penelitian dan oleh karena itu, makalah tidak selalu membutuhkan bab-bab seperti yang terdapat dalam laporan penelitian.
2. Ciri-ciri makalah adalah
  - a. Logis (pendapat dapat dikaji)
  - b. Objektif (apa adanya)
  - c. Sistematis (disusun secara runtun)
  - d. Jelas (pendapat dikemukakan secara jelas)
  - e. Kebenaran dapat diuji
3. Menulis makalah dapat dilakukan dengan cara: menentukan dan membatasi topik, membuat kerangka, membaca pustaka, menulis draf makalah, menyunting sendiri draf makalah yang telah dihasilkan, meminta teman sejawat untuk menyunting makalah, dan menyempurnakan makalah.



## C. Latihan

### Latihan 1

Buatlah sebuah makalah dengan judul Perkembangan Peserta Didik Usia Sekolah Menengah dengan mencantumkan cover halaman depan, pendahuluan isi, dan penutup.

### Latihan 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Referensi yang dijadikan rujukan dalam menulis makalah adalah...
  - a. daftar pustaka
  - b. kata pengantar
  - c. saran
  - d. isi makalah
2. Halaman yang memberikan informasi tentang bab, sub bab, dan bagian-bagian penting lain yang disertai dengan letak halamannya disebut...
  - a. pendahuluan
  - b. manfaat
  - c. daftar isi
  - d. saran
3. Pendahuluan merupakan bab pertama yang bertujuan...
  - a. mengemukakan masalah pada bagian pendahuluan
  - b. mengantarkan pembaca untuk mengetahui ikhwal topik pembahasan
  - c. memberikan informasi tentang sub bab
  - d. memudahkan pembaca untuk menemukan pembahasan tertentu

4. Urutan penulisan cover makalah di bawah ini yang tepat adalah....

a.



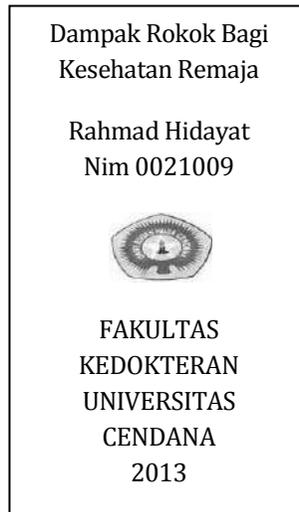
b.



c.



d.



5. Perhatikan penggalan makalah berikut ini

Dalam Ensiklopedi Indonesia disebutkan istilah etnik berarti kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, bahasa, dan sebagainya. Anggota-anggota suatu kelompok etnik memiliki kesamaan dalam hal sejarah (keturunan), bahasa (baik yang digunakan ataupun tidak), sistem nilai, serta adat-istiadat dan tradisi. Sementara Sumarsono (2012:67) menyatakan, “Etnik mengacu kepada kelompok yang keanggotaannya berdasarkan asal-usul keturunan”.

Penggalan makalah di atas termasuk ke dalam....

- a. kutipan makalah.
  - b. latar belakang masalah.
  - c. isi makalah.
  - d. penutup.
6. Di bawah ini merupakan judul makalah, *kecuali*....
- a. Hikayat Si Miskin
  - b. Konsep Pendidikan dalam Alqur'an.
  - c. Akuntabilitas Pendidikan
  - d. Bahasa dan Kelompok Etnik
7. Penulisan kutipan yang salah dalam makalah di bawah adalah....
- a. Brotowidjoyo (1985; 33-34) mengatakan bahwa orang yang berjiwa ilmiah adalah orang yang memiliki tujuh macam sikap ilmiah.
  - b. Keraf (1980: 111), mengatakan, penyusunan karya ilmiah lebih baik menulis sesuatu yang menarik perhatian dengan pokok persoalan yang benar-benar diketahui daripada menulis pokok-pokok yang tidak menarik atau tidak diketahui sama sekali.
  - c. Menurut Dageng (dikutip Wena, 2010 : 2), “Pembelajaran berarti upaya membelajarkan siswa”.

- d. Surya (2004:59) pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
8. Penulisan manfaat yang tepat dari penggalan makalah berikut adalah....
- a. makalah ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, hasil makalah ini diharapkan dapat memberikan sebuah deskripsi tentang tindak tutur direktif para pedagang di Pasar Pucuk Kabupaten OKU.
  - b. bagaimana situasi tutur direktif para pedagang di Pasar Pucuk Kabupaten OKU?
  - c. jika masyarakat Indonesia selalu memperhatikan kesantunan dalam pemakaian BI, niscaya kepribadian bangsa pun juga akan tumbuh dan berkembang dengan baik. Oleh karena itulah, kita hendaknya tidak bosan-bosan menyuarkan agar setiap orang Indonesia mau berbahasa Indonesia secara santun.
  - d. kesantunan berbahasa sebenarnya merupakan cara yang ditempuh oleh penutur di dalam berkomunikasi agar penutur tidak merasa tertekan, tersudut atau tersinggung. Menurut Brown dan Levinson (dikutip Markhamah, 2009:153), kesantunan berbahasa ini dimaknai sebagai usaha penutur untuk menjaga harga diri, atau wajah pembicara maupun pendengar.



9. Perhatikan penggalan makalah di bawah ini

Kepada guru bahasa Indonesia hendaknya merancang dan mengembangkan lembar kegiatan siswa yang dapat mengukur tingkat kompetensi dasar siswa untuk materi pelajaran yang lain.

Bagian penggalan makalah di atas termasuk...

- a. kesimpulan.
  - b. saran.
  - c. isi.
  - d. penutup.
10. Penulisan daftar pustaka pada makalah di bawah ini yang salah, kecuali...
- a. Mulyasa, E. 2002. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
  - b. Suparno. 2000. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Dirjen. Dikti Depdiknas.
  - c. Sumartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: usaha Nasional.
  - d. Alwi, Hasan. 2000. bahasa Indonesia: pemakai dan pemakaiannya. Jakarta: Pusat Bahasa.
11. Penulisan tujuan yang tepat dalam penggalan makalah di bawah ini adalah....
- a. mengetahui tentang peningkatan prestasi belajar siswa.
  - b. mendeskripsikan tentang interferensi serta contoh interferensi.
  - c. menerapkan sistem pengajaran bahasa Indonesia.
  - d. mengetahui peningkatan profesionalisme guru.
12. Penulisan rumusan masalah yang tepat dalam makalah adalah....
- a. bagaimana upaya penyadaran masyarakat akibat industrialisasi.
  - b. memberikan penyadaran pada masyarakat dampak industrialisasi.

- c. menelaah penyebab terjadinya mobilitas sosial dari petani menjadi perajin.
  - d. penjelasan tentang kesadaran masyarakat akibat industrialisasi.
13. Di bawah ini merupakan contoh dari penggalan isi makalah pendidikan adalah....
- a. sejak awal abad ke-20 teori sastra berkembang dengan pesat, perkembangan ini sejajar dengan terjadinya kompleksitas kehidupan manusia yang juga memicu perkembangan *genre* sastra. Fungsi utama karya sastra adalah untuk melukiskan, mencerminkan kehidupan manusia, sedangkan kehidupan manusia itu sendiri selalu mengalami perkembangan. Dalam hubungan inilah diperlukan *genre* yang berbeda dan diperlukan teori yang berbeda untuk memahaminya.
  - b. perhatian filsuf terhadap bahasa semakin besar. Mereka sadar bahwa dalam kenyataannya banyak persoalan-persoalan filsafat, konsep-konsep filosofis akan menjadi jelas dengan menggunakan analisis bahasa. Tokoh-tokoh filsafat analitika hadir dengan terapi analitika bahasanya untuk mengatasi kelemahan, kekaburan, kekacauan yang selama ini ada dalam berbagai macam konsep filosofis.
  - c. adapun istilah yang ditinjau dari sisi ilmiah, para ahli pendidikan memiliki beberapa pandangan antara lain pendidikan identik dengan pengajaran, pendidikan dan pengajaran tidak sama tetapi memiliki hubungan erat, pendidikan dan pengajaran berbeda dari segi kelembagaan. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya.



- d. cerita rakyat biasanya disampaikan secara lisan oleh tukang cerita yang hafal alur ceritanya. Itulah sebabnya cerita rakyat disebut sastra lisan. Cerita disampaikan oleh tukang cerita sambil duduk-duduk di suatu tempat kepada siapa saja, anak-anak dan orang dewasa (Djamaris, 1993: 6).
14. Di bawah ini merupakan contoh dari judul makalah pendidikan adalah....
- a. Peradaban Global Pada Budaya Bangsa.
  - b. Kesenian Budaya Tradisional Jaranan.
  - c. Dampak Perubahan Kurikulum.
  - d. Sosiologi Keluarga dan Gander.
15. Di bawah ini merupakan contoh tulisan dari manfaat teoretis yang terdapat dalam makalah adalah....
- a. dapat menyebutkan literatur dan referensi dalam bidang keterampilan menulis II.
  - b. dapat mengetahui literatur dan referensi dalam bidang keterampilan menulis II.
  - c. dapat mendeskripsikan literatur dan referensi dalam bidang keterampilan menulis II.
  - d. dapat menjadi tambahan literatur dan referensi dalam bidang keterampilan menulis II.

**Latihan 3**

1. Dengan identitas Anda, buatlah rancangan lengkap sampul makalah berjudul: Prospek dan Tantangan Wisata Kuliner Kota Bandung.

.....

.....

.....

.....

.....

2. Buatlah contoh kata pengantar untuk tugas makalah, lihat soal nomor satu?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Susunlah data pustaka berikut ini menjadi sebuah daftar pustaka yang lengkap dan benar.

- a. Judul buku berjumpa Allah swt Melalui Shalat Khusyu, penulis Umar Samsu Ma'arif, terbit di Majalengka, nama penerbit Mata Air, tahun 2007.
- b. Judul buku English for Accomadation Service, penulis Dra. Uun Hermawati, M. Ed. Penerbit Gramedia, Jakarta, tahun 2004, cetakan pertama.
- c. Judul Seminar: Tatakota di Negara-negara berkembang (dalam seminar Tatakota BAPEDA) Kota: Jawa Timur Penulis: Karim. Z Waktu : 1-2 September 1987.
- d. Judul rujukan dari lembaga: Pedoman Penulisan Laporan Penelitian, oleh pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, tahun 1987, Jakarta, Depear-temen Pendidikan dan Kebudayaan.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

4. Buatlah contoh rangkuman dari makalah dengan judul: Maraknya Kecelakaan Berlalu Lintas.

.....  
.....  
.....  
.....



5. Buatlah contoh latar belakang dari makalah dengan judul: Gangguan Berbahasa.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

#### D. Penilaian

1. Untuk mengukur tingkat penguasaan dan pemahaman mahasiswa terhadap materi pada bab 2 ini dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Artinya tingkat penguasaan yang diperoleh:

- 80-100 = baik sekali  
70-79 = baik  
60-69 = cukup  
<60 = kurang

(Sumber: diadaptasi dari Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia, 1999, hal 130).

2. Aspek-aspek penilaian kinerja pemahaman mahasiswa terhadap menulis makalah seperti pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2.1**  
**Rubrik Penilaian Menulis Makalah**

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor	Keterangan
1.	Keluasan dan keakuratan isi	25		
2.	Organisasi isi	20		
3.	Argumentasi dan penyimpulan	15		
4.	Struktur bahasa	20		
5.	Diksi dan gaya bahasa	15		
6.	Ejaan dan tata tulis	5		
	<b>Jumlah Skor</b>			

(Sumber: diadaptasi dari buku *Penilaian dan Pembelajaran Bahasa*, Nurgiyantoro, 2012:485).





## BAB III LAPORAN PENELITIAN

### **Kompetensi Dasar**

Mendeskripsikan laporan penelitian dengan benar.

### **Indikator**

1. Menjelaskan pengertian laporan.
2. Menjelaskan pengertian laporan penelitian.
3. Mendeskripsikan bahasa laporan penelitian.
4. Mendeskripsikan bentuk laporan penelitian
5. Menulis laporan penelitian.

### **Tujuan Pembelajaran**

Setelah materi dijelaskan, mahasiswa dapat:

(1) menjelaskan pengertian laporan dengan benar, (2) mendeskripsikan pengertian laporan penelitian dengan benar, (3) mendeskripsikan bahasa laporan penelitian dengan benar, (4) mendeskripsikan bentuk laporan penelitian, (5) menuliskan laporan penelitian dengan benar.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, sebaiknya Anda mengikuti terlebih dahulu petunjuk-petunjuk berikut ini.

1. Pahami terlebih dahulu pengertian laporan penelitian.
2. Bacalah setiap penjelasan yang diuraikan dalam buku ini!
3. Bacalah rangkuman yang telah disajikan!
4. Setelah Anda membaca seluruh materi dan rangkuman yang disajikan, kerjakanlah latihan yang terdapat di dalam buku ini dengan saksama!
5. Bacalah glosarium yang tersedia, bila Anda menjumpai kata-kata atau istilah yang belum Anda pahami maknanya!

Selamat belajar, Semoga berhasil!



## **A. Materi**

### **1. Pengertian Laporan**

Seorang yang ditugaskan untuk meneliti suatu daerah atau suatu pokok persoalan tertentu, harus menyampaikan suatu laporan mengenai hal yang ditugaskan kepadanya itu (Keraf, 2004:323). Sementara menurut Nurjamal (2011: 190) "Laporan adalah segala sesuatu yang dilaporkan atau diinformasikan oleh seseorang kepada orang atau pihak lain secara lisan maupun tulisan, setelah orang-orang tersebut mengikuti atau melaksanakan suatu kegiatan".

Berdasarkan kedua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa laporan adalah segala sesuatu yang dilaporkan dalam bentuk lisan ataupun tulisan yang berisi suatu pokok persoalan tertentu.

Isi laporan dapat berupa hasil pelaksanaan kegiatan, praktik laboratorium, praktik dapur, penelitian lapangan, pengamatan, dan percobaan atau eksperimen. Hal yang mendasari setiap laporan adalah tersajikannya fakta dan data. Fakta dan data itulah yang disusun menjadi informasi yang lengkap untuk disampaikan kepada pimpinan atau pihak lain yang terkait.

### **2. Pengertian Laporan Penelitian**

Laporan penelitian adalah menyampaikan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan berdasarkan jenis dan tujuan penelitian. Laporan penelitian dapat juga dikatakan bentuk komunikasi timbal balik antara penyusun laporan dengan pembaca (Hasnun, 2004:52-53).

Laporan hasil penelitian dikatakan baik apabila memenuhi hal-hal berikut.

- a. Laporan hendaknya komunikatif, jelas dan dapat dipahami.

Pengertian komunikatif yaitu isi laporan dapat menyatukan antara penyusunan laporan dengan pihak yang dituju (pembaca).

- b. Isi laporan disusun secara sistematis .

Yaitu disusun berdasarkan urutan sesuai data.

- c. Bahasa laporan harus jelas dan logis.

Bahasa yang dipergunakan tidak berbelit-belit. Bumbu-bumbu bahasa harus dihilangkan, langsung kepada inti persoalan. Penggunaan kalimat panjang yang membingungkan dihindari.

- d. Bentuk, isi, dan gaya laporan harus sesuai.

Antara bentuk dan isi harus saling mendukung. Isi tidak boleh tidak jelas, bentuk dan gaya laporan bagus atau sebaliknya.

- e. Semua yang dilaporkan berdasarkan data yang jelas dan dapat dibuktikan kebenarannya. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan kejujuran, ketelitian, dan kecermatan (Hasnun, 2004:52-53).

### **3. Bahasa Laporan Penelitian**

Seperti sering dijumpai, banyak kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh para peneliti dalam menyusun laporan penelitiannya. Kesalahan-kesalahan itu bermula dari ketidaktepatannya menerapkan pedoman umum ejaan bahasa indonesia yang disempurnakan, pemenggalan kata, diksi, penulisan kata, pemakaian bentuk di mana dan yang mana, pemakaian kata yang mubazir, penghilangan afiks, pemakaian kata depan yang kurang tepat, penghilangan kata depan, dan sebagainya (Sugihastuti, 2003:8).

Setiap situasi memungkinkan seseorang memilih variasi bahasa yang hendak digunakannya. Berbagai faktor menentukan pemilihan variasi bahasa. Faktor penulis,



pembaca, pokok tulisan, sarana tulisan, dan lain-lain berpengaruh pada seorang penulis. Seorang penulis dalam memilih variasi bahasa dipengaruhi oleh faktor kebutuhannya. Terdapat berbagai ragam bahasa sesuai dengan fungsi dan situasinya. Pada situasi resmi, termasuk bahasa laporan penelitian, hendaklah dipilih ragam bahasa baku.

#### **4. Bentuk Laporan Penelitian**

Laporan penelitian ditulis dalam bentuk susunan tertentu. Pada dasarnya laporan penelitian terdiri dari bentuk tetap dan bentuk bebas. Dalam menyusun laporan penelitian ada tiga bagian yang perlu diperhatikan yaitu bagian awal, bagian tengah (isi) dan bagian akhir (Hasnun, 2004:55).

#### **5. Langkah-langkah Menulis Laporan Penelitian**

##### **Langkah 1: Pilih Topik**

Ketika menentukan topik, pilihlah yang Anda memang tertarik untuk membahasnya dan bisa mengumpulkan informasi yang cukup. Jika topik terlalu luas, Anda akan mengalami kesulitan dalam mengerjakannya.

##### **Langkah 2: Menempatkan Informasi**

Gunakanlah informasi dari sejumlah referensi yang beragam dan berasal dari berbagai sumber. Sumbernya bisa dari ensiklopedia, jurnal-jurnal, buku, majalah, dan surat kabar. Bentuk informasinya bisa saja dalam bentuk berkas, atau pun data digital.

##### **Langkah 3: Siapkan Kartu Bibliografi**

Menyiapkan kartu bibliografi untuk mendokumentasikan sumber informasi yang Anda gunakan ketika menulis laporan penelitian.

#### **Langkah 4: Siapkan Lembar Catatan**

Gunakan lembar-lembar catatan untuk menuliskan segala hal dari sumber yang Anda tuliskan dalam penelitian. Berilah nomor pada kartu catatan untuk menyimpan setiap detil dari informasi tersebut.

#### **Langkah 5: Siapkan Outline**

Tuliskan *outline* dengan mengatur beragam catatan yang Anda punya dalam sejumlah bagian, seperti topik, sub topik, detil, dan sub detil dari informasi tersebut.

#### **Langkah 6: Buat Draf**

Gunakan segala catatan yang Anda punya dan telah dituliskan dalam bentuk *outline* untuk menyusun draf penelitian Anda. Dalam menuliskan draf, jangan lupa untuk menggunakan penomoran catatan kaki untuk mengetahui dari mana sumber yang Anda dapatkan.

#### **Langkah 7: Periksa Kembali Draf**

Buatlah perubahan yang Anda butuhkan pada draf yang Anda buat, untuk memastikan bahwa ide telah diekspresikan secara jelas dan penulisan Anda telah akurat.

#### **Langkah 8: Siapkan Bibliografi yang Digunakan**

Pada akhir penulisan, berilah daftar dari seluruh sumber yang Anda gunakan dalam penelitian. Kartu-kartu bibliografi yang sudah Anda siapkan sebelumnya, akan berguna dalam tahapan ini. Buatlah daftar bibliografi berdasarkan alfabet.

#### **Langkah 9: Siapkan Halaman Judul dan Tabel Daftar Isi**

Halaman judul adalah halaman pertama dari laporan penelitian. Halaman ini memuat judul laporan, nama Anda, dan tanggal dibuatnya laporan. Daftar isi berada di halaman kedua. Bagian ini berisi topik utama, sub topik yang dinilai penting, dan halaman yang memperkenalkan penelitian Anda.



## **Langkah 10: Cek Terakhir**

Sebelum membungkus laporan penelitian, yakinkan bahwa Anda menjawab "Ya" pada setiap pertanyaan berikut:

1. Apakah sudah terdapat halaman judul?
2. Apakah sudah ada daftar isi?
3. Apakah seluruh penomoran halaman sudah benar?
4. Apakah sudah menyediakan catatan kaki untuk setiap kutipan dan sumber utama informasi yang digunakan?
5. Apakah sudah memasukkan bibliografi?
6. Apakah sudah menyiapkan berkas cadangan untuk setiap dokumen yang digunakan?

## **6. Membuat Laporan Penelitian**

### **a. Persiapan Penulisan Laporan**

Bahan penyusunan laporan adalah data dan fakta. Dalam proses pengumpulan data dan fakta, penulis laporan harus melakukan penyelidikan yang seksama. Langkah selanjutnya adalah mengolah data dan fakta menjadi informasi. Informasi inilah yang akan disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip komposisi, yaitu memilih topik, merumuskan tema dan tujuan, membuat kerangka, dan barulah menulis laporan yang dimaksud (Nurjamal, 2011:195).

### **b. Sistematika Laporan**

Struktur laporan mempunyai keseragaman format, yaitu pendahuluan, isi inti laporan, analisis, dan penutup yang berupa simpulan, saran atau rekomendasi (Nurjamal, 2011:197).

Dalam sistematika penulisan laporan penelitian ini, sebuah laporan penelitian sekurang-kurangnya harus memuat, yaitu:

1. Bagian pendahuluan, terdiri dari:
  - a. Halaman judul
  - b. Lembar pengesahan
  - c. Kata pengantar
  - d. Daftar isi
  - e. Daftar lampiran
2. Bagian isi laporan penelitian, terdiri dari:
  - a. Latar belakang masalah
  - b. Rumusan masalah
  - c. Tujuan penelitian
  - d. Manfaat penelitian
3. Kajian teori atau tinjauan kepustakaan
  - a. Pembahasan teori
  - b. Kerangka pemikiran dan argumentasi keilmuan
  - c. Pengajuan hipotesis
4. Metodologi penelitian
5. Hasil penelitian
6. Kesimpulan dan saran
7. Bagian penunjang penelitian

Berikut ini penjelasan dari membuat sistematika penulisan laporan penelitian di atas.

## **1. Cara Membuat Bagian Pendahuluan Laporan Penelitian**

### **a. Halaman Judul**

Cara membuat judul pada laporan penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Cantumkan judul atau nama kegiatan yang sedang anda kerjakan.
- 2) Letakkan halaman judul dibagian awal atau halaman pertama dari laporan penelitian yang kita buat. Halaman judul ini biasanya terdiri dari satu halaman saja.



**b. Lembar Pengesahan**

Cara membuat lembar pengesahan pada laporan penelitian adalah dengan mencantumkan pengesahan-pengesahan oleh beberapa orang atau institusi yang dianggap penting dan perlu untuk dimasukkan.

Berikut ini contoh dari lembar pengesahan.

**LAPORAN KEGIATAN KELOMPOK  
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN  
(PPLK)  
TAHUN AKADEMIK 2013/2014  
DI SMP NEGERI 3 OGAN KOMERING ULU  
SUMATERA SELATAN**



**OLEH  
RIZKI                      NPM 0823 002**

**Diterima sebagai Salah Satu bukti telah Mengikuti  
Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK)**

**Disahkan pada tanggal,.....2014**

<b>Ketua UPT PPLK</b>	<b>Kepala SMP Negeri 23 OKU</b>
.....	.....
	<b>Mengetahui Dekan FKIP</b>
	.....

### c. Kata Pengantar

Kata pengantar dapat berupa ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, ucapan terima kasih kepada semua orang atau pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan penelitian, dan memberikan gambaran sekilas tentang laporan yang dibuat.

Berikut ini adalah contoh dari kata pengantar

<b>KATA PENGANTAR</b>
Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala ridho dan rahmatnya telah mengizinkan penulis menyelesaikan laporan penelitian ini. Laporan penelitian ini berjudul "Upaya Meningkatkan Kompetensi Sosial Melalui Kerja Sama dengan Pihak Lain Untuk mendukung Kegiatan Pendidikan di Sekolah dan Kemampuan Menyusun Program Penilaian Hasil Belajar.
.....
.....
Baturaja, .....2014 Penulis

### d. Daftar Isi

Dalam sistematika penulisan laporan penelitian, daftar isi merupakan segala konten yang terdapat dalam laporan penelitian anda. Daftar isi pada dasarnya menunjukkan halaman dari setiap konten yang ada dalam laporan penelitian tersebut.



Berikut ini contoh dari daftar isi tersebut.

<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	.....
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	.....
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	.....
<b>DAFTAR ISI.....</b>	.....
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	.....
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	.....
<b>A. Latar Belakang.....</b>	.....
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	.....
<b>C. Tujuan.....</b>	.....
<b>D. Manfaat.....</b>	.....

**e. Daftar Lampiran**

Daftar lampiran berisi daftar-daftar yang dianggap perlu untuk menunjang kesahihan laporan penelitian anda.

**2. Cara Membuat Bagian Isi Laporan Penelitian**

**a. Cara Membuat Latar Belakang Masalah**

Cara yang dapat dilakukan untuk menulis latar belakang masalah dalam laporan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Latar belakang menggunakan kalimat seefektif dan sejelas mungkin agar pembaca mengerti.
2. Mengungkapkan konteks masalah social dari topik yang dipilih.
3. Mengungkapkan bukti atau data, konsep-konsep, dan hubungan antar variable yang terkait dengan

topik yang akan diteliti dengan merujuk pada fakta-fakta yang diperoleh dari pernyataan pihak otoritas, dari observasi selintas, dan/atau dari bukti ilmiah berdasarkan literatur atau laporan penelitian terkait.

Berikut contoh dari latar belakang tersebut.

Zaman semakin berkembang dengan pesat, teknologi pun juga semakin berkembang begitu juga dengan ilmu pengetahuan. Ilmu biokimia saat ini sedang mengalami perkembangan khususnya di negara Indonesia. Peranan ilmu biokimia bagi kehidupan manusia sangat luar biasa bahkan hampir menyangkup berbagai aspek kehidupan. Contohnya dalam bidang pangan, sekarang sudah banyak produk pangan yang menggunakan enzim untuk mengkatalis proses pembuatan produk tersebut, begitu pula di dalam bidang kesehatan. Contoh lain, berkembangnya metode rekayasa genetika dan kultur jaringan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil pertanian dan perkebunan dan masih banyak hal lainnya mengenai ilmu biokimia.

Pengembangan dari aplikasi ilmu biokimia di Indonesia dapat dipastikan semakin lama akan menambah kemajuan teknologi di Indonesia dan negara ini dapat memanfaatkan sumber daya alam dengan ilmu biokimia.

Alasan inilah yang kemudian mendorong penulis untuk mengadakan penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat membuat generasi muda untuk mengembangkan ide-ide ilmiah yang inovatif, kreatif, dan bermanfaat untuk kemaslahatan bangsa Indonesia. Harapan penulis, laporan ini dapat menjadi awal dari langkah negara ini untuk terus mengembangkan ilmu biokimia yang nantinya akan bermanfaat di segala bidang kehidupan.



## **b. Cara Membuat Rumusan Masalah**

Cara yang dapat dilakukan untuk menulis rumusan masalah dalam laporan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pertanyaan penelitian harus menarik (aktual, ada paradoks, dan sejauh mungkin diterapkan pendekatan yang berbeda).
2. Pertanyaan penelitian harus relevan dengan topik penelitian yang dikaji, dan diperkuat dengan maksud untuk mengisi potongan teka-teki yang hilang, atau membuat hubungan antara fenomena sosial yang dikaji.
3. Pertanyaan penelitian harus diformulasikan dengan jelas dan batasi variable yang diteliti.
4. Pertanyaan yang diajukan harus membawa implikasi penelitian dapat dijalankan.

Berikut ini merupakan contoh dari rumusan masalah tersebut.

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran telah memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?
2. Alasan apa yang memotivasi mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?
3. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

### c. Cara Membuat Tujuan Penelitian

Cara yang dapat dilakukan untuk menulis tujuan penelitian dalam laporan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Tuliskan apa yang ingin dicapai dalam penelitian.
2. Tuliskan pertanyaan secara singkat, jelas, dan terstruktur.
3. Berikan pernyataan singkat mengenai tujuan penelitian
4. Jelaskanlah tujuan dari penelitian ini dalam satu atau dua kalimat.
5. Jika memungkinkan urutkanlah tujuan tersebut dalam bentuk poin-poin.

Berikut contoh dari tujuan penelitian tersebut.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui.

1. Jumlah mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.
2. Alasan yang memotivasi mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.
3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.



#### **d. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan manfaat apa saja yang mungkin dihasilkan dengan adanya penelitian ini. Carilah sebanyak mungkin manfaat yang dapat dimunculkan dari laporan penelitian anda. Semakin banyak manfaat dari laporan penelitian anda tentu akan semakin berguna bagi orang lain.

Berikut ini contoh dari manfaat penelitian tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi mahasiswa, untuk lebih meningkatkan pemanfaatan teknologi internet sebagai sumber belajar, sehingga mempercepat masa studinya.
2. Bagi program studi, sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dan program kerja yang berkaitan dengan fasilitas sumber belajar.
3. Bagi peneliti, sebagai dorongan untuk lebih meningkatkan penguasaan teknologi informasi sehingga dapat memperbaiki kemampuan dalam mengajar.

### **3. Cara Membuat Kajian Teori Laporan Penelitian**

Pada bagian ini dijelaskan tentang dasar teori dari laporan penelitian yang kita buat.

#### **a. Pembahasan Teori**

Pembahasan teori merupakan pembahasan yang dipergunakan selama melakukan kegiatan penelitian. Gunakan pembahasan yang menarik dan seefektif mungkin agar pembaca tertarik untuk terus melanjutkan membaca laporan penelitian tersebut.

### **b. Kerangka Pemikiran**

Merupakan kerangka-kerangka pemikiran yang dipergunakan dalam penelitian secara runtut dan jelas.

### **c. Pengajuan Hipotesis**

Pengajuan hipotesis, merupakan pengajuan hipotesis perihal permasalahan yang telah ditentukan. Pergunakan sumber-sumber sevalid mungkin supaya hipotesis dapat dipertanggung jawabkan apabila ada pertanyaan dari pembaca laporan penelitian anda nantinya.

## **4. Cara Membuat Metodologi Penelitian**

Cara yang dapat dilakukan untuk menulis metodologi penelitian dalam laporan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Uraikan metode yang digunakan dalam penelitian secara rinci.
2. Uraikan model yang digunakan.
3. Uraikan rancangan penelitian.
4. Uraikan teknik pengumpulan data dan analisis data.
5. Uraikan cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian.



Berikut contoh dari metodologi penelitian tersebut.

#### **D. Metodologi Penelitian**

##### **a. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survai, yang dipakai untuk tujuan eksplorasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNY.

##### **b. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dan wilayah generalisasi penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNY yang meliputi mahasiswa angkatan 2002, 2003, 2004, dan 2005. Sampel penelitian diambil secara proporsional random.

#### **5. Cara Membuat Hasil Penelitian dalam Laporan Penelitian**

Hasil penelitian disajikan dalam berbagai bentuk. Penulis dapat memilih bentuk penyajian hasil penelitian sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Bentuk penyajian hasil penelitian dapat berupa tabel, diagram, penjabaran melalui kata-kata, grafik atau pun bentuk lain yang masih memungkinkan.

#### **6. Cara Membuat Kesimpulan dan Saran dalam Laporan Penelitian**

Pada bagian kesimpulan dan saran memuat kesimpulan yang didapatkan dari penelitian tersebut. Paparkan hasil penelitian selugas mungkin dan pastikan segala sesuatunya telah dijabarkan. Pemaparan ini dilakukan secara singkat tentang hasil penelitian yang telah dilakukan. Bagian ini juga

memuat saran-saran dari pembaca apabila mendapati beberapa bagian yang masih kurang tepat untuk kesempurnaan laporan penelitian anda.

#### **7. Cara Membuat Bagian Penunjang Lainnya dalam Laporan Penelitian**

Pada bagian terakhir ini dicantumkan daftar pustaka berupa sumber-sumber yang digunakan sepanjang penelitian berlangsung, baik dari buku bacaan maupun dari sumber lainnya. Penulisan daftar pustaka haruslah sesuai dengan kaidah penulisan yang benar. Lembar daftar pustaka terletak di halaman akhir dari sebuah laporan penelitian.

### **B. Rangkuman**

1. Laporan adalah segala sesuatu yang dilaporkan atau diinformasikan oleh seseorang kepada orang atau pihak lain secara lisan maupun tulisan, setelah orang-orang tersebut mengikuti atau melaksanakan suatu kegiatan.
2. Laporan penelitian adalah menyampaikan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan berdasarkan jenis dan tujuan penelitian.
3. Bahasa laporan penelitian dipengaruhi oleh faktor kebutuhannya.
4. Laporan penelitian ditulis dalam bentuk susunan tertentu. Pada dasarnya laporan penelitian terdiri dari bentuk tetap dan bentuk bebas.
5. Menulis laporan penelitian dapat dilakukan dengan langkah-langkah memilih topik, menempatkan informasi, siapkan kartu bibliografi, siapkan lembar catatan, siapkan *outline*, buat draf, periksa kembali draf, siapkan bibliografi yang digunakan, siapkan halaman judul dan tabel daftar isi, dan cek terakhir.



### C. Latihan

#### Latihan I

Buatlah sebuah laporan mengenai laporan penelitian sederhana.

1. Berilah halaman judul, bagian isi laporan, kajian teori, metodologi penelitian, hasil penelitian, kesimpulan, dan saran.
2. Jangan lupa laporan tersebut harus diberi judul.

#### Latihan 2

1. Buatlah contoh sampul depan sebuah proposal kegiatan bakti sosial dalam rangka peringatan HUT Hima jurusan tahun 2010?

.....  
.....  
.....

2. Buatlah rancangan sampul laporan pelaksanaan kegiatan praktik yang Anda laksanakan. Laporan sebagai pemenuhan tugas ujian tengah semester perkuliahan.... (nama mata kuliah dan dosennya Anda sesuaikan)?

.....  
.....  
.....

3.

KANDUNGAN BORAK PADA BASO  
(Studi Kasus di Kantin X n Y Cimahi, 2-7 Mei 2010)

LAPORAN

**Disusun** Untuk Memenuhi Tugas Tengah Semester  
Perkuliahan

Pengantar Mikrobiologi

Yang Dibina Oleh Dra. Amalia Dwi Putri, M.Pd

Logo

**Disusun** Oleh:  
Asti Nurhasanah  
NIM 2090132

AKDEMI PARIWISATA NHI  
BANDUNG  
2010

Perhatikan sampul laporan di atas, perbaikilah ketidak-  
cermatan penggunaan penulisan kosakata bahasanya!

.....  
.....  
.....

4. Susunlah laporan hasil diskusi dengan melampirkan data,  
seperti daftar hadir, notula, dan materi diskusi?

.....  
.....  
.....

5. Buatlah contoh rumusan masalah dari laporan penelitian  
sederhana dengan judul “**Magang sebagai Jembatan  
Mobilitas Sosial dari Petani menjadi Perajin**”?

.....  
.....



### **Latihan 3**

Petunjuk soal

1. Bacalah teks bacaan laporan penelitian sederhana berikut ini!
2. Jawablah pertanyaan nomor 1-5 dengan singkat dan jelas berdasarkan apa yang disajikan dalam teks bacaan tersebut!

#### **Laporan Penelitian**

#### **Magang sebagai Jembatan Mobilitas Sosial dari Petani menjadi Perajin**

##### **I. Pendahuluan**

Perajin sering dipandang memiliki status sosial yang lebih tinggi daripada petani. Hal ini disebabkan adanya anggapan bahwa seorang perajin biasanya bekerja di dalam rumah, terlindung dari terik sinar matahari sehingga suasananya tampak nyaman. Sebaliknya, petani harus bekerja di sawah, di bawah sengatan sinar matahari, dan kadang harus bergumul dengan kotoran-kotoran yang berbau tidak sedap. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika sebagian masyarakat pedesaan masih menganggap bahwa pekerjaan perajin lebih berprestise dari-pada petani meskipun hanya menjadi perajin industri kecil dengan skala usaha yang masih terbatas.

Lapangan pekerjaan di sektor industri kecil yang makin terbuka menyebabkan terjadinya mobilitas sosial dari petani menjadi perajin. Meskipun sebenarnya mereka belum memiliki keahlian yang memadai, terlebih lagi tingkat pendidikan mereka sebagian besar (73%) masih berpendidikan SD ke bawah. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa produkti-vitas kerja dan hasil yang mereka peroleh masih rendah. Berkaitan dengan hal di atas, perlu diadakan penelitian yang saksama mengenai mobilitas sosial dan petani menjadi perajin.

Dalam laporan ini, objek penelitiannya adalah masyarakat pedesaan di sekitar Surakarta, Jawa Tengah.

## **II. Batasan Masalah Penelitian**

Penelitian ini membatasi pada masalah:

1. Bagaimana terjadinya proses mobilitas sosial petani menjadi perajin?
2. Bagaimana upaya penyadaran masyarakat akibat industrialisasi?

## **III. Tujuan Penelitian**

1. Menelaah penyebab terjadinya mobilitas sosial dari petani menjadi perajin.
2. Memberikan penyadaran pada masyarakat dampak industrialisasi.

## **IV. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini berkisar pada ruang lingkup:

1. Penelaahan terhadap mobilitas sosial petani menjadi perajin
2. Penjelasan tentang penyadaran masyarakat akibat industrialisasi

## **V. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei secara kualitatif dengan cara melakukan wawancara dengan narasumber. Digunakannya metodologi kualitatif agar hasil yang dicapai benar-benar akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun langkah-langkah kerjanya sebagai berikut.

1. Menentukan objek penelitian.
2. Melakukan wawancara dengan narasumber.
3. Mengklasifikasi masalah.
4. Merumuskan masalah.
5. Memberikan solusi atau simpulan.



## VI. Hasil Penelitian

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, ada beberapa faktor yang menyebabkan mobilitas sosial dari petani menjadi perajin melalui proses magang sebagai berikut.

1. Pengaruh media masa

Media massa baik berupa media elektronik maupun cetak telah membawa pengaruh yang besar terhadap pola pikir masyarakat pedesaan. Selama ini, media massa selalu mengangkat kesuksesan-kesuksesan seorang perajin. Dengan demikian, lambat laun opini publik tersebut akhirnya mendorong keinginan petani untuk menjadi perajin.

2. Dukungan sosial keluarga dan masyarakat

Keluarga, kerabat dekat, dan komunitas yang melatari kehidupan petani sering memberikan saran dan harapan yang besar untuk menjadi perajin. Mereka selalu memandang orang-orang yang telah sukses berkat usaha menjadi seorang perajin industri kecil meskipun mereka masih berstatus magang atau buruh kontrak.

3. Sistem perekonomian Indonesia yang lebih mengutamakan sektor industri daripada pertanian

Perekonomian negara kita yang terbawa arus globalisasi dan kepentingan neoliberalisme (para pemilik modal) telah mendorong lajunya industrialisasi. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa investasi yang mereka tanamkan lebih mengarah pada sektor industri.

4. Tingkat pendidikan yang rendah

Rendahnya tingkat pendidikan mereka dan keahlian yang belum memadai membuat mereka tidak memiliki sistem kontrol diri yang kuat. Konsep diri yang lemah ini menyebabkan mereka mudah terbawa arus zaman.

## VII. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan para petani melakukan mobilitas sosial menjadi perajin. Jika tidak ada suatu program penyadaran baik dari pemerintah maupun masyarakat setempat, dapat dipastikan hasil produksi pertanian akan makin berkurang sehingga negara pun akan mengimpor beras dari luar negeri.

Akhirnya, diharapkan penelitian ini mampu memberikan penyadaran pada masyarakat dan dapat menjadi masukan untuk pihak-pihak yang berwenang memberikan kebijakan. Pihak-pihak tersebut misalnya para dewan legislatif dan eksekutif supaya memberikan arahan dan rencana pembangunan yang lebih berpihak pada sektor pertanian, terutama masyarakat miskin pedesaan.

Soal

1. Laporan penelitian di atas menggunakan pendekatan...
  - a. survei.
  - b. uraian.
  - c. penugasan.
  - d. portofolio.
2. Tujuan laporan penelitian di atas adalah...
  - a. menelaah penyebab terjadinya mobilitas sosial dari petani menjadi perajin.
  - b. memberikan penyadaran pada masyarakat dampak industrialisasi.
  - c. menelaah penyebab terjadinya mobilitas sosial dari petani menjadi perajin dan memberikan penyadaran pada masyarakat dampak industrialisasi.
  - d. memberikan saran dan harapan yang besar untuk menjadi perajin.



3. Digunakannya metodologi kualitatif pada laporan sederhana ini agar...
  - a. hasil yang dicapai benar-benar akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.
  - b. mengklasifikasi masalah.
  - c. memberikan solusi atau simpulan.
  - d. menentukan objek penelitian.
4. Ruang lingkup laporan penelitian di atas meliputi...
  - a. penjelasan mengenai pengaruh media masa.
  - b. penjelasan tentang tingkat pendidikan yang rendah.
  - c. penjelasan sistem perekonomian Indonesia yang lebih mengutamakan sektor industri daripada pertanian.
  - d. penelaahan terhadap mobilitas sosial petani menjadi perajin dan penjelasan tentang penyadaran masyarakat akibat industrialisasi.
5. Saran apa yang terdapat dalam laporan penelitian di atas...
  - a. disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan para petani melakukan mobilitas sosial menjadi perajin.
  - b. diharapkan memberikan penyadaran pada masyarakat dan dapat menjadi masukan untuk pihak-pihak yang berwenang memberikan kebijakan.
  - c. diharapkan mendorong keinginan petani untuk menjadi perajin.
  - d. diharapkan memberikan saran dan harapan yang besar untuk menjadi perajin.
6. Di bawah ini merupakan judul laporan penelitian sederhana, *kecuali*...
  - a. Pengaruh Pemberian Kadar Air Terhadap Pertumbuhan Biji Pare.
  - b. Pertumbuhan Tanaman Kacang Hijau Ditempat Kering dan Lembab.



- c. Pengaruh Air Terhadap Pertumbuhan Kacang Hijau.
- d. Peningkatan Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 OKU.

7.

Tanaman pare adalah tanaman herba berumur satu tahun atau lebih yang tumbuh menjalar dan merambat. Mengingat tanaman ini bukanlah tanaman asli Indonesia, maka perlu diadakan suatu penelitian sederhana untuk melihat kadar air yang mana yang dapat mengoptimalkan pertumbuhan biji pare, karena mengingat tanaman pare ini dapat tumbuh dimana saja dan tidak tergantung pada musim.

Bagian laporan penelitian sederhana di atas termasuk ke dalam....

- a. latar Belakang.
  - b. isi.
  - c. saran.
  - d. penutup.
8. Penulisan laporan ini bertujuan untuk memenuhi tugas bahasa Indonesia mengenai penelitian terhadap pertumbuhan biji-bijian kacang hijau di tempat kering dan lembab.

Bagian laporan di atas lebih tepat jika diletakkan pada bagian....

- a. kata Pengantar
  - b. tujuan
  - c. manfaat
  - d. latar Belakang
9. Di bawah ini merupakan rumusan masalah dalam laporan penelitian sederhana, *kecuali*...
- a. apa saja yang mempengaruhi tanaman kacang hijau tumbuh lambat dan cepat?
  - b. bagaimanakah pengaruh pemberian kadar air terhadap pertumbuhan biji pare?
  - c. apa sajakah pengaruh pemberian kadar air terhadap pertumbuhan biji pare?



- d. menelaah penyebab terjadinya mobilitas sosial dari petani menjadi perajin?
10. Laporan hasil penelitian dikatakan baik jika memenuhi syarat-syarat berikut *kecuali*...
- laporan ditulis dengan urutan dan langkah-langkah yang jelas.
  - laporan harus jelas dan komunikatif sehingga mudah dipahami.
  - isi laporan disusun secara sistematis.
  - laporan penelitian dapat dikatakan sebagai bentuk komunikasi timbal balik antara penulis laporan dengan pembaca.
11. Perhatikan penggalan isi laporan berikut

Angsana Keling adalah pohon yang banyak ditanam di pinggir jalan untuk penghijauan. Pohon ini dapat mencapai tinggi 30 meter dan berdiameter 80 cm. Kayunya keras, kuat, awet, dan lentur, sehingga banyak digunakan untuk perabot rumah tangga. Di pulau Jawa, kayu ini sering dipakai untuk bahan sarung keris.

Judul yang tepat untuk laporan tersebut adalah....

- Angsana Keling.
  - Gambar Angsana Keling.
  - Angsana Keling untuk sarung keris.
  - Angsana Keling untuk perabotan.
12. Latar belakang dalam penelitian sederhana di bawah ini yang tepat adalah....
- berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan para petani melakukan mobilitas sosial menjadi perajin. Jika tidak ada suatu program penyadaran baik dari pemerintah maupun masyarakat setempat, dapat

- dipastikan hasil produksi pertanian akan makin berkurang sehingga negara pun akan mengimpor beras dari luar negeri.
- b. perajin sering dipandang memiliki status sosial yang lebih tinggi daripada petani. Hal ini disebabkan adanya anggapan bahwa seorang perajin biasanya bekerja di dalam rumah, terlindung dari terik sinar matahari sehingga suasananya tampak nyaman.
  - c. lapangan pekerjaan di sektor industri kecil yang makin terbuka menyebabkan terjadinya mobilitas sosial dari petani menjadi perajin. Meskipun sebenarnya mereka belum memiliki keahlian yang memadai, terlebih lagi tingkat pendidikan mereka sebagian besar (73%) masih berpendidikan SD ke bawah. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa produktivitas kerja dan hasil yang mereka peroleh masih rendah. Berkaitan dengan hal di atas, perlu diadakan penelitian yang saksama mengenai mobilitas sosial dan petani menjadi perajin. Dalam laporan ini, objek penelitiannya adalah masyarakat pedesaan di sekitar Surakarta, Jawa Tengah.
  - d. diharapkan penelitian ini mampu memberikan penyadaran pada masyarakat dan dapat menjadi masukan untuk pihak-pihak yang berwenang memberikan kebijakan. Pihak-pihak tersebut misalnya para dewan legislatif dan eksekutif supaya memberikan arahan dan rencana pembangunan yang lebih berpihak pada sektor pertanian, terutama masyarakat miskin pedesaan.
13. Di bawah ini merupakan kesimpulan dalam penelitian sederhana adalah....
- a. sebaliknya, petani harus bekerja di sawah, di bawah sengatan sinar matahari, dan kadang harus bergumul



dengan kotoran-kotoran yang berbau tidak sedap. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika sebagian masyarakat pedesaan masih menganggap bahwa pekerjaan perajin lebih berprestise daripada petani meskipun hanya menjadi perajin industri kecil dengan skala usaha yang masih terbatas.

- b. berdasarkan survei yang telah dilakukan, ada beberapa faktor yang menyebabkan mobilitas sosial dari petani menjadi perajin melalui proses magang sebagai berikut.
  - c. berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan para petani melakukan mobilitas sosial menjadi perajin. Jika tidak ada suatu program penyadaran baik dari pemerintah maupun masyarakat setempat, dapat dipastikan hasil produksi pertanian akan makin berkurang sehingga negara pun akan mengimpor beras dari luar negeri.
  - d. penelitian ini menggunakan pendekatan survei secara kualitatif dengan cara melakukan wawancara dengan narasumber.
14. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei secara kualitatif dengan cara melakukan wawancara dengan narasumber. Digunakannya metodologi kualitatif agar hasil yang dicapai benar-benar akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun langkah-langkah kerjanya sebagai berikut.
1. Menentukan objek penelitian.
  2. Melakukan wawancara dengan narasumber.
  3. Mengklasifikasi masalah.
  4. Merumuskan masalah.
  5. Memberikan solusi/simpulan.

Penelitian sederhana di atas termasuk ke dalam....

- a. metodologi penelitian
  - b. Abstrak
  - c. pendahuluan
  - d. kesimpulan
15. Penyampaian hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan berdasarkan jenis dan tujuan penelitian disebut....
- a. laporan penelitian
  - b. artikel
  - c. makalah
  - d. Resensi

#### D. Penilaian

1. Untuk mengukur tingkat penguasaan dan pemahaman mahasiswa terhadap materi pada bab 3 ini dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Artinya tingkat penguasaan yang diperoleh:

- 80-100 = baik sekali
- 70-79 = baik
- 60-69 = cukup
- <60 = kurang

(Sumber: diadaptasi dari Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia, 1999, hal 130).

2. Aspek-aspek penilaian kinerja mahasiswa terhadap menulis laporan penelitian seperti pada tabel 3 berikut ini.



**Tabel 3.1**  
**Rubrik Penilaian Menulis Laporan Penelitian**

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1.	Pemahaman isi laporan penelitian					
2.	Organisasi penulisan					
3.	Ketepatan analisis data dan penyimpulan					
4.	Kebermaknaan keseluruhan tulisan					
5.	Ketepatan diksi					
6.	Ketepatan kalimat					
7.	Ketepatan stile penulisan					
8.	Ejaan dan tata tulis					
	<b>Jumlah Skor</b>					

(Sumber: diadaptasi dari buku *Penilaian dan Pembelajaran Bahasa*, Nurgiyantoro, 2012:436).

Kriteria penilaian:

1: sangat tidak baik

3: cukup

5: sangat baik

2: kurang sesuai

4: baik



## **BAB IV**

### **MENULIS ESAI**

#### **Kompetensi Dasar**

Mendeskrripsikan esai dengan benar.

#### **Indikator**

1. Menjelaskan pengertian menulis esai.
2. Mendeskripsikan struktur esai.
3. Mendeskripsikan katagori esai.
4. Mendeskripsikan langkah-langkah menulis esai.
5. Menulis esai.

#### **Tujuan Pembelajaran**

Setelah materi dijelaskan, mahasiswa dapat:

- (1) menjelaskan pengertian menulis esai dengan benar,
- (2) mendeskripsikan struktur esai dengan benar, (3) mendeskripsikan katagori esai dengan benar, (4) mendeskripsikan langkah-langkah menulis esai dengan benar, (5) menulis esai dengan baik.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, sebaiknya Anda mengikuti terlebih dahulu petunjuk-petunjuk berikut ini.

1. Pahami terlebih dahulu pengertian menulis esai.
2. Bacalah setiap penjelasan yang diuraikan dalam buku ini!
3. Bacalah rangkuman yang telah disajikan!
4. Setelah Anda membaca seluruh materi dan rangkuman yang disajikan, kerjakanlah latihan yang terdapat di dalam buku ini dengan saksama!
5. Bacalah glosarium yang tersedia, bila Anda menjumpai kata-kata atau istilah yang belum Anda pahami maknanya!

Selamat belajar, Semoga berhasil!



## A. Materi

### 1. Pengertian Menulis Esai

Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kebiasaan serta bisa menambah kreativitas dalam menuangkan ide atau gagasan dalam pikiran. Salah satu jenis tulisan yang bisa menggungkapkan ide dan gagasan adalah esai. Menulis esai adalah sebuah tulisan yang dapat memberi gambaran mengenai suatu subyek tertentu atau tema yang sudah ditentukan untuk coba dinilainya. Sebagai contoh esai yang baik dan benar bisa mengacu pada tiga dasar berikut ini.

1. Pendahuluan berisi latar belakang informasi yang mengidentifikasi subyek bahasan dan pengantar tentang subyek yang akan dinilai oleh si penulis tersebut.
2. Tubuh esai menyajikan seluruh informasi tentang subyek.
3. Bagian akhir yang memberikan kesimpulan dengan menyebutkan kembali ide pokok, ringkasan dari tubuh esai, atau menambahkan beberapa observasi tentang subyek yang dinilai oleh si penulis (Kuncoro, 2009:29).

### 2. Struktur Esai

Menurut Dalman (2012:108) struktur esai yang baik terdiri atas tiga bagian yaitu sebagai berikut.

#### a. Satu Paragraf Pendahuluan

Paragraf pendahuluan ialah paragraf pertama yang digunakan untuk mengawali suatu esai, paragraf pendahuluan mempunyai empat tujuan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengenalkan topik dalam esai.
2. Memberikan latar belakang umum topik.
3. Memberikan petunjuk rencana esai secara keseluruhan.
4. Membangkitkan minat pembaca.

## **b. Beberapa Paragraf Pengembang**

Paragraf pengembang dalam esai disebut paragraf batang, paragraf batang tubuh menjelaskan dan menguraikan pernyataan tesis yang disampaikan pada paragraf pendahuluan. Dalam hal ini paragraf batang tubuh menjawab pertanyaan-pertanyaan, siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana.

Paragraf pengembang berisi tentang hal-hal yang akan dikaji, data, interpretasi tentang topik yang dibahas, simpulan, atau saran mengenai topik yang dibahas. Pengembangan paragraf dalam batang tubuh suatu esai bisa dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Kronologis.
2. Urutan menurut derajat kepentingan.
3. Perbandingan.
4. Contoh atau kombinasi dari ketiganya.

Setiap paragraf dalam batang tubuh harus merupakan penjelasan langsung mengenai tesis. Penjelasan dalam paragraf batang tubuh harus terfokus dan terpadu. Informasi yang diuraikan harus didukung dengan data dan fakta yang disajikan dalam bentuk kutipan secara ringkas, lengkap, dan objektif. Selain itu kutipan harus relevan dengan topik, meyakinkan dan spesifik.

## **c. Satu Paragraf Penyimpul**

Paragraf terakhir dari suatu esai disebut paragraf penutup atau paragraf penyimpul. Paragraf penyimpul dapat diperoleh dengan menulis ringkasan mengenai hal-hal yang sangat penting yang dibahas dalam paragraf-paragraf batang tubuh esai atau penegasan kembali apa yang dinyatakan pada kalimat tesis dengan kata-kata yang tidak sama, ditambah dengan komentar penulis tentang pokok masalah yang dikemukakan.



Dalam paragraf penyimpul berisi ringkasan masalah utama, pernyataan kembali kalimat tesis dengan menggunakan kata-kata lain, komentar akhir tentang pokok bahasan.

### 3. Katagori Esai

Menurut Kuncoro, 2009:30, esai dapat dibedakan menjadi sebagai berikut.

#### a. Esai Deskriptif

Esai deskriptif bertujuan menciptakan kesan tentang seseorang, tempat, atau benda. Bentuk esai ini mencakup rincian nyata untuk membaca pembaca pada visualisasi sebuah objek. Rincian disajikan dalam urutan tertentu misalnya kiri ke kanan, atas ke bawah, dekat ke jauh, dan sebagainya. Pola penyajiannya mencerminkan urutan rincian yang dirasakan melalui penginderaan.

#### b. Esai Ekspositori

Esai ini menjelaskan subjek ke pembaca. Biasanya dilengkapi dengan penjelasan tentang proses, membandingkan dua hal, identifikasi hubungan sebab akibat, menjelaskan dengan contoh, membagi dan mengklasifikasikan, atau mendefinisikan. Urutan penjelasannya sangat bervariasi, tergantung dari tipe esai ekspositori yang dibuat. Esai ekspositori akan menyajikan urutan yang bersifat kronologis (berdasarkan waktu), esai yang membandingkan akan menjelaskan dengan contoh-contoh. Esai perbandingan atau klasifikasi akan menggunakan urutan kepentingan (terpenting sampai yang tidak penting atau sebaliknya).

#### c. Esai Naratif

Menggambarkan suatu ide dengan cara bertutur. Kejadian yang diceritakan biasanya disajikan sesuai urutan waktu. Esai persuasi berusaha mengubah perilaku pembaca atau memotivasi pembaca untuk ikut

serta dalam suatu aksi atau tindakan. Esai ini dapat menyatakan suatu emosi atau tampak emosional. Rincian pendukung biasanya disajikan berdasarkan urutan kepentingannya.

d. Esai Dokumentatif

Memberikan informasi berdasarkan suatu penelitian dibawah suatu institusi atau otoritas tertentu.

#### **4. Langkah-langkah Menulis Esai**

Untuk dapat membuat esai yang baik, maka penulis perlu memperhatikan langkah-langkah dalam membuat esai. Langkah-langkah menulis esai harus dilakukan dengan runtut dan sistematis sehingga menghasilkan esai yang bermutu.

Jika dipetakan mengenai langkah-langkah menulis esai, bisa dirunut sebagai berikut (Dalman, 2012: 106).

**a. Menentukan tema atau topik.**

Hal ini merupakan hal pertama yang harus dilakukan agar penulis memiliki gambaran tentang apa yang akan ditulisnya. Penentuan tema atau topik juga dapat membantu penulis tidak menyimpang dari tema yang telah ditetapkan. Topik yang akan ditulis dalam esai harus ditentukan terlebih dahulu, sebab seseorang tidak mungkin dapat menulis tanpa mempunyai topik. Kegiatan mencari dan menemukan topik merupakan kegiatan menulis yang dilakukan pada tahap pra-penulisan. Kegiatan itu merupakan kegiatan yang rumit karena banyak melibatkan berbagai kemampuan.

Menurut Syamsudin (2008:164) ada beberapa hal yang harus diperhatikan di dalam memilih topik esai, yaitu.

1. Topik hendaknya bermanfaat.
2. Topik hendaknya mampu menarik perhatian.
3. Topik hendaknya tidak basi.



4. Topik hendaknya sesuai dengan bidang pengetahuan dan kemampuan penulis
5. Topik hendaknya sesuai dengan tujuan penulisan  
Proses penemuan topik itu biasanya dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain.
  - a. Pengalaman.
  - b. Observasi.
  - c. Penelitian.
  - d. Studi pustaka (membaca).

**b. Membuat *outline* atau garis besar ide-ide yang akan dibahas.**

Hal ini dapat menjadi semacam kerangka esai yang akan membantu penulis menuangkan ide-ide tersebut secara sistematis, runtut dan berfungsi mempermudah penulis dalam mengembangkan paragraf melalui outline tersebut.

Outline ini juga dapat membantu penulis mengungkapkan idenya secara teratur dan menghindari adanya pengulangan pembahasan suatu permasalahan.

Syamsudin (2008:172) mengemukakan cara membuat *outline* dapat dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu sebagai berikut.

1. Mulailah dengan menulis topik kita dibagian atas.
2. Tuliskan angka romawi I, II, III di sebelah kiri halaman dengan jarak yang cukup lebar diantaranya.
3. Tuliskan garis besar ide kita tentang topik yang kita maksud.

**c. Menulis tubuh esai.**

Penulisan tubuh esai dapat dimulai dengan memilah poin-poin penting yang akan dibahas, kemudian membuat beberapa subtema pembahasan agar lebih memudahkan pembaca untuk memahami maksud dari

gagasan penulisnya. Selanjutnya penulis harus mengembangkan subtema yang telah dibuat sebelumnya.

Bagian ini merupakan bagian menjelaskan, menggambarkan dan memberikan argumentasi dengan lengkap untuk topik yang telah dipilih masing-masing ide penting yang dituliskan pada *Outline* akan menjadi satu paragraf dari tubuh tesis (Syamsudin, 2008:176).

**d. Membuat paragraf pertama yang sifatnya sebagai pendahuluan.**

Paragraf pendahuluan berisi kalimat-kalimat pengantar. Itu sebabnya, apa yang akan ditulis harus merupakan alasan atau latar belakang alasan kita menulis esai tersebut.

**e. Menuliskan kesimpulan.**

Kesimpulan merupakan rangkuman dari poin-poin yang telah kita kemukakan dan memberikan perspektif akhir kita kepada pembaca. Tuliskan dalam tiga atau empat kalimat (namun jangan menulis ulang sama persis seperti dalam tubuh tesis di atas) yang menggambarkan pendapat dan perasaan kita tentang topik yang dibahas.

Hal ini penting karena untuk membentuk opini pembaca kita harus memberikan kesimpulan pendapat dari gagasan kita sebagai penulisnya. Karena memang tugas penulis esai adalah seperti itu. Berbeda dengan penulis berita di media masa yang dituntut harus bersikap netral (Dalman, 2012:107).

**f. Memberikan sentuhan akhir.**

Sentuhan akhir pada tulisan diberikan agar pembaca merasa bisa mengambil manfaat dari apa yang kita tulis tersebut dengan mudah dan sistematis sehingga membentuk kerangka berpikir mereka secara utuh.



Dari ketujuh langkah menulis esai tersebut, jika diikuti dengan baik setiap langkah yang disarankan dapat dipastikan tulisan esai yang dihasilkan akan berkualitas. Dalam hal ini, untuk menulis esai yang baik, seorang penulis esai juga dapat mengikuti langkah-langkah yang disarankan yaitu.

1. Memilih topik.
2. Menentukan tujuan.
3. Menuliskan minat anda.
4. Evaluasi potensial topik.
5. Membuat *outline*.
6. Menuliskan tesis.
7. Menuliskan tubuh esai.
8. Menulis paragraf pertama.
9. Menuliskan kesimpulan.
10. Memberikan sentuhan akhir.

Perlu disadari bahwa untuk membuat sebuah esai yang berkualitas, diperlukan kemampuan dasar menulis dan latihan yang terus menerus. Pada dasarnya, sebuah esai yang baik, terbagi minimum ke dalam lima paragraf, yaitu:

1. Paragraf pertama

Dalam paragraf ini, penulis memperkenalkan topik yang akan dikemukakan, berikut tesisnya. Tesis ini harus dikemukakan dalam kalimat yang singkat dan jelas, sedapat mungkin pada kalimat pertama. Selanjutnya pembaca diperkenalkan pada tiga paragraf berikutnya yang mengembangkan tesis tersebut dalam beberapa subtopik.

2. Paragraf kedua sampai kelima

Ketiga paragraf ini disebut tubuh dari sebuah esai yang memiliki struktur yang sama. Kalimat pendukung tesis dan argumen-argumennya

dituliskan sebagai analisis dengan melihat relevansi dan relasinya dengan masing-masing subtopik.

3. Paragraf kelima (terakhir)

Pada paragraf kelima merupakan paragraf kesimpulan. Dalam bagian ini, tuliskan kembali tesis dan subtopik yang telah dibahas dalam paragraf kedua sampai kelima sebagai sebuah sintesis untuk meyakinkan pembaca.

## 5. Membuat Tulisan Esai

### a. Cara Membuat Pendahuluan Esai

Sebagaimana telah dijelaskan dalam menulis pendahuluan esai, paragraf pendahuluan dapat dibandingkan seperti gerbang yang menyambut pengunjung untuk memasuki sebuah rumah. Demikian pula paragraf pendahuluan. Paragraf ini harus dirancang sedemikian rupa agar menarik bagi pembaca sekaligus menciptakan suasana sambutan yang hangat agar pembaca melanjutkan membaca isi esai. Berikut ini merupakan langkah-langkah penulisan bagian pendahuluan dalam esai.

- 1) Mulailah dengan menarik perhatian pembaca.
- 2) Memulai dengan suatu informasi nyata dan terpercaya. Informasi ini tidak perlu benar-benar baru untuk pembaca anda, namun bisa menjadi ilustrasi untuk poin yang anda buat.
- 3) Memulai dengan suatu anekdot, yaitu suatu cerita yang menggambarkan poin yang anda maksud. Berhati-hatilah dalam membuat anekdot. Meski anekdot ini efektif untuk membangun ketertarikan pembaca, anda harus menggunakannya dengan tepat dan hati-hati.



- 4) Menggunakan dialog dalam dua atau tiga kalimat antara beberapa pembicara untuk menyampaikan poin anda.
- 5) Tambahkan satu atau dua kalimat yang akan membawa pembaca pada pernyataan tesis anda.
- 6) Tutup paragraf anda dengan pernyataan tesis anda.

Untuk mempermudah pembelajaran kita, berikut adalah enam tehnik yang dapat digunakan untuk membuka esai kita dengan menarik dan efektif.

### 1) Teknik Pengantar Umum

#### **Topik: Persoalan Banjir di Jakarta**

Sebagai ibu kota negara, Jakarta sarat dengan berbagai persoalan. Salah satu persoalan yang dari dulu sampai sekarang belum tertangani dengan baik adalah masalah banjir. Hampir setiap tahun, terutama di musim penghujan pada periode November-Februari, warga Jakarta tidak pernah merasa tenang. Banjir selalu mengancam mereka. Bencana ini selalu datang meskipun tidak pernah diundang. Bagi masyarakat yang tinggal di pinggir sungai-sungai yang membelah Jakarta, masalah ini sudah menjadi santapan rutin di musim penghujan. Secara umum, penyebab banjir di Jakarta disebabkan oleh kondisi geografis/topografis Jakarta, infrastruktur yang minimal, dan perilaku masyarakat.

## 2) Teknik Definisi

### **Topik: Kategori Nilai Kebijakan Manusia**

Tidak mudah membuat batasan apa itu nilai, mengingat ada cukup banyak pendapat tentang hal ini yang saling berbeda (lihat Kluckhohn, 1962; Rokeach, 1973; Smith, 1969). Oleh sebab itu, tulisan ini membatasi makna nilai seperti yang diartikan oleh Driyarkara bahwa nilai merupakan hakikat suatu hal, yang menyebabkan hal itu pantas dikejar oleh manusia (Driyarkara, 1966:38). Lebih lanjut, Driyarkara menjelaskan bahwa nilai itu erat berkaitan dengan kebaikan, kendati keduanya memang tidak sama, mengingat bahwa sesuatu yang baik tidak selalu bernilai tinggi bagi seseorang atau sebaliknya. Sebagai contoh cincin berlian itu baik, tetapi tidak bernilai bagi seseorang yang mau tenggelam bersama kapalnya. Kebaikan itu lebih melekat pada "hal"-nya, sementara nilai lebih menunjuk sikap orang terhadap suatu hal yang baik. Oleh karena itu, nilai kebijakan dapat dibedakan dalam tiga katagori besar yaitu nilai fisik, sosial, dan moral.

## 3) Teknik Anekdote

### **Topik: Pelayanan Publik di Jakarta**

Sudah menjadi rahasia umum bahwa pelayanan publik di Indonesia sangat parah. Ada adagium yang mengatakan, "Kalau dapat dipersulit, kenapa dipermudah?" Kejadian berikut memperkuat adagium di atas. Seorang teman yang baru pindah ke Jakarta bermaksud mengurus KTP di salah satu kelurahan di Jakarta Barat. Setelah memenuhi semua persyaratan yang diminta, teman tersebut dengan penuh percaya diri mendatangi kelurahan yang dimaksud. Sebelumnya, saya sudah mengingatkan dia agar menggunakan "jalur belakang" guna mempercepat pembuatan KPT baru baginya. Namun, dia menolak. Dalam hati saya berkata, "Belum tahu dia!" Singkat kata, setelah bolak-balik selama seminggu ke kelurahan, bukan KTP yang dia dapatkan, tapi kekesalan dan kejengkelan. Kisah ini menunjukkan bahwa pelayanan publik di Jakarta sangat memprihatinkan.



#### 4) Teknik Rhetorical Questions

**Topik: Merencanakan Liburan yang Menyenangkan**

Bingung menentukan kemana Anda akan berlibur akhir tahun ini? Liburan apa yang murah-meriah namun menyenangkan buat keluarga? Mau ke pantai atau ke pegunungan? Merencanakan liburan memang gampang-gampang sulit. Tanpa persiapan dan perencanaan yang matang, liburan bukan memberi penyegaran tapi malah menimbulkan stres dan kebosanan. Kalau mau gampang, serahkan saja liburan Anda ke travel agent. Namun, liburan seperti ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Salah-salah pemborosanlah yang akan Anda rasakan. Untuk merencanakan liburan yang murah namun menyenangkan, ikutilah tip-tip berikut.

#### 5) Teknik *Reverse Direction*

**Topik: Kesadaran Masyarakat Jakarta akan Kebersihan Lingkungan.**

Hidup di lingkungan yang bersih menjadi dambaan setiap orang. Lingkungan yang bersih dan tertata rapi tidak hanya menyehatkan namun juga membuat orang kerasan. Singapura menjadi salah satu negara-kota yang terkenal dengan kebersihan lingkungannya. Denda yang besar diberlakukan untuk semua orang yang membuang sampah sembarangan. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat. Alangkah nikmatnya hidup di lingkungan yang sehat dan bersih seperti di Singapura. Sayangnya, kalau kita tinggal di kampung di Jakarta, keinginan untuk tinggal di lingkungan yang bersih dan sehat masih menjadi impian semata. Kesadaran masyarakat Jakarta akan kebersihan lingkungan masih sangat rendah. Buruknya lingkungan di Jakarta disebabkan oleh perilaku warga yang buruk, pemahaman warga yang rendah akan manfaat kebersihan, dan kurangnya kepedulian berbagai pihak lingkungan yang bersih.

## 6) Teknik Kutipan

### **Topik: Makna kehidupan.**

"Urip mung mampir ngombe." Demikian bunyi pepatah Jawa yang kedengarannya mengecilkan makna kehidupan. Benarkah hidup hanya sekedar mampir minum? Sedemikian singkatkah hidup sehingga kita tidak bisa berbuat sesuatu? Dalam kesempatan lain, protagonis Forrest Gump dalam film Hollywood yang sangat populer di 1994 mengatakan, "*Life is like a box of chocolate. You never know what you're gonna get.*" Benarkah hidup tak dapat diduga dan tidak memiliki kepastian? Pertanyaan-pertanyaan semacam ini senantiasa mengusik kita. Tidak mudah untuk menjawabnya. Namun, dari kedua kutipan tersebut, kita setidaknya mempelajari tiga hal tentang kehidupan: singkat, tak terduga, dan waspada. Tiga kata sifat ini dapat menggambarkan makna kehidupan bagi manusia.

### **b. Cara Membuat Tubuh Esai**

Bagian ini merupakan bagian paling menyenangkan dari penulisan sebuah esai. Anda dapat menjelaskan, menggambarkan dan memberikan argumentasi dengan lengkap untuk topik yang telah anda pilih. Masing-masing ide penting yang anda tuliskan pada *outline* akan menjadi satu paragraf dari tubuh tesis anda.

Masing-masing paragraf memiliki struktur yang serupa antara lain.

1. Mulailah dengan menulis ide besar anda dalam bentuk kalimat. Misalkan ide anda adalah "Pemberantasan korupsi di Indonesia", anda dapat menuliskan: "Pemberantasan korupsi di Indonesia memerlukan kesabaran besar dan waktu yang lama"



2. Kemudian tuliskan masing-masing poin pendukung ide tersebut, namun sisakan empat sampai lima baris.
3. Pada masing-masing poin, tuliskan perluasan dari poin tersebut. Elaborasi ini dapat berupa deskripsi atau penjelasan atau diskusi
4. Bila perlu, anda dapat menggunakan kalimat kesimpulan pada masing-masing paragraf.
5. Setelah menuliskan tubuh tesis, anda hanya tinggal menuliskan dua paragraf, pendahuluan dan kesimpulan.

Berikut adalah contoh dari tubuh esai.

Berbicara tentang kelayakan angkutan umum, tentu perhatian kita akan mengarah pada pengujian kelayakan kendaraan umum yang di dalam pengujian tersebut akan dinyatakan apakah kendaraan tersebut layak jalan atau tidak. Pengujian ini seharusnya menjadi wahana bagi para sopir dan atau pemilik untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada angkutan demi memberi kenyamanan dan keselamatan pada penumpang. Namun, bagai menutup bangkai, kekurangan yang jelas-jelas telah diketahui malah diusahakan dengan berbagai cara agar jangan sampai diketahui petugas penguji. Sungguh sangat miris ketika beberapa hari yang lalu saya melihat sebuah acara yang menayangkan bagaimana beberapa sopir menyiasati tes pengujian kelayakan kendaraan dengan menyewa ban dan mengganti onderdil yang sudah tidak layak hanya pada tes uji kelayakan saja. Dan setelah itu mereka memasang kembali ban dan onderdil yang sudah tidak layak tersebut.

### c. Cara Membuat Kesimpulan dalam Tulisan Esai

Kesimpulan merupakan rangkuman dari poin-poin yang telah anda kemukakan dan memberikan perspektif akhir anda kepada pembaca. Tuliskan dalam tiga atau empat kalimat (namun jangan menulis ulang sama persis seperti dalam tubuh tesis di atas) yang menggambarkan pendapat dan perasaan anda tentang topik yang dibahas. Anda dapat menggunakan anekdot untuk

menutup esai anda.

Berikut contoh dari kesimpulan esai.

Akhirnya dapat kita simpulkan bahwa kondisi kendaraan umum yang tidak layak jalan, *human error* dari sopir, dan kondisi jalan yang buruk adalah sebuah kombinasi sempurna untuk menjelaskan berbagai kecelakaan yang akhir-akhir ini terjadi. Dan sudah selayaknya semua pihak yang bertanggung jawab akan hal tersebut bahu-membahu bekerja sama dengan penuh kesadaran agar keselamatan dan kenyamanan di jalan raya baik bagi penumpang maupun pengguna jalan lainnya dapat tercapai. Tindakan preventif baik berupa tes uji kelayakkan angkutan umum yang jujur maupun penyuluhan kepada sopir untuk tidak mengkonsumsi miras dan narkoba demi keselamatan harus segera dilakukan dengan serius. Sanksi tegas terhadap pihak terkait yang membelot pun sudah selayaknya segera dilakukan demi keselamatan bersama.



## B. Rangkuman

1. Menulis esai adalah sebuah tulisan yang dapat memberi gambaran mengenai suatu subyek tertentu atau tema yang sudah di tentukan untuk coba dinilainya.
2. Struktur esai yang baik terdiri atas tiga bagian yaitu satu paragraf pendahuluan, beberapa paragraf pengembang, dan satu paragraf penyimpul.
3. Kategori esai dapat dibedakan menjadi esai deskriptif, esai ekspositori, esai naratif, dan esai dokumentatif.
4. Langkah-langkah menulis esai terdiri dari menentukan tema atau topik, membuat *outline*, menulis tubuh esai, membuat paragraf pertama yang sifatnya sebagai pendahuluan, menuliskan kesimpulan, dan memberikan sentuhan akhir.
5. Menulis esai yang baik perlu memperhatikan langkah-langkah dalam membuat esai. Langkah-langkah menulis esai harus dilakukan dengan runtut dan sistematis sehingga menghasilkan esai yang bermutu.

## C. Latihan

### Latihan I

Petunjuk soal

Bacalah soal-soal berikut ini dengan baik dan tentukan salah satu jawaban yang paling tepat dari pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. Sebuah tulisan yang dapat memberi gambaran mengenai suatu subyek tertentu atau tema yang sudah di tentukan untuk coba dinilainya disebut...
  - a. menulis
  - b. menulis deskripsi
  - c. menulis esai
  - d. argumentasi

2. Latar belakang informasi yang mengidentifikasi subyek bahasan dan pengantar tentang subyek yang akan dinilai oleh si penulis disebut...
  - a. pendahuluan
  - b. *outline*
  - c. bagian akhir
  - d. simpulan
3. Bagian yang memberikan kesimpulan dengan menyebutkan kembali ide pokok, ringkasan dari tubuh esai disebut...
  - a. esai deskriptif
  - b. Paragraf
  - c. pendahuluan
  - d. bagian akhir
4. Bagian yang menjelaskan dan menguraikan pernyataan tesis yang disampaikan pada paragraf pendahuluan disebut...
  - a. paragraf penyimpul
  - b. paragraf pengembang
  - c. paragraf kelima
  - d. paragraf
5. Ringkasan masalah utama, pernyataan kembali kalimat tesis dengan menggunakan kata-kata lain, komentar akhir tentang pokok bahasan disebut...
  - a. paragraf
  - b. paragraf penyimpul
  - c. paragraf pengembang
  - d. esai deskriptif
6. Menciptakan kesan tentang seseorang, tempat, atau benda disebut...
  - a. bagian akhir
  - b. pendahuluan
  - c. esai deskriptif
  - d. esai
7. Bagian yang berisi ringkasan dari keseluruhan isi serta jawaban dari pertanyaan yang diungkapkan dalam latar belakang disebut...
  - a. simpulan
  - b. Saran
  - c. pembahasan
  - d. pendahuluan
8. Untuk membantu penulis menuangkan ide-ide secara sistematis, runtut dan berfungsi mempermudah penulis dalam mengembangkan paragraf melalui *outline* diperlukan....



- a. esai  
b. simpulan
- c. *outline*  
d. kerangka esai
9. Bagian tesis dan subtopik yang telah dibahas dalam paragraf kedua sampai kelima sebagai sebuah sintesis untuk meyakinkan pembaca disebut...
- a. paragraf  
b. paragraf kelima
- c. paragraf penyimpul  
d. paragraf pengembang
10. Merupakan kegiatan yang memerlukan kebiasaan serta bisa menambah kekreatifan dalam menuangkan ide atau gagasan dalam pikiran disebut...
- a. menulis esai  
b. menulis argumentasi
- c. menulis eskposisi  
d. menulis
11. Perhatikan penggalan esai berikut ini!
- Berbicara tentang kelayakan angkutan umum, tentu perhatian kita akan mengarah pada pengujian kelayakan kendaraan umum yang di dalam pengujian tersebut akan dinyatakan apakah kedaraan tersebut layak jalan atau tidak. Pengujian ini seharusnya menjadi wahana bagi para sopir dan atau pemilik untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada angkutan demi memberi kenyamanan dan keselamatan pada penumpang. Namun, bagai menutup bangkai, kekurangan yang jelas-jelas telah diketahui malah diusahakan dengan berbagai cara agar jangan sampai diketahui petugas penguji. Sungguh sangat miris ketika beberapa hari yang lalu saya melihat sebuah acara yang menayangkan bagaimana beberapa sopir menyasati tes pengujian kelayakan kendaraan dengan menyewa ban dan mengganti onderdil yang sudah tidak layak hanya pada tes uji kelayakan saja. Dan setelah itu mereka memasang kembali ban dan onderdil yang sudah tidak layak tersebut. Penggalan esai di atas termasuk ke dalam...
- a. tubuh esai  
b. kesimpulan esai
- c. pendahuluan  
d. penutup



12. Perhatikan penggalan esai berikut ini!

Akhirnya dapat kita simpulkan bahwa kondisi kendaraan umum yang tidak layak jalan, *human error* dari sopir, dan kondisi jalan yang buruk adalah sebuah kombinasi sempurna untuk menjelaskan berbagai kecelakaan yang akhir-akhir ini terjadi. Dan sudah selayaknya semua pihak yang bertanggung jawab akan hal tersebut bahu-membahu bekerja sama dengan penuh kesadaran agar keselamatan dan kenyamanan di jalan raya baik bagi penumpang maupun pengguna jalan lainnya dapat tercapai. Tindakan preventif baik berupa tes uji kelayakkan angkutan umum yang jujur maupun penyuluhan kepada sopir untuk tidak mengkonsumsi miras dan narkoba demi keselamatan harus segera dilakukan dengan serius. Sanksi tegas terhadap pihak terkait yang membelot pun sudah selayaknya segera dilakukan demi keselamatan bersama.

Penggalan esai di atas termasuk ke dalam....

- |                    |                |
|--------------------|----------------|
| a. tubuh esai      | c. pendahuluan |
| b. kesimpulan esai | d. penutup     |

13. Hidup di lingkungan yang bersih menjadi dambaan setiap orang. Lingkungan yang bersih dan tertata rapi tidak hanya menyehatkan namun juga membuat orang kerasan. Singapura menjadi salah satu negara-kota yang terkenal dengan kebersihan lingkungannya. Denda yang besar diberlakukan untuk semua orang yang membuang sampah sembarangan. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat. Alangkah nikmatnya hidup di lingkungan yang sehat dan bersih seperti di Singapura. Sayangnya, kalau kita tinggal di kampung di Jakarta, keinginan untuk tinggal di lingkungan yang bersih dan sehat masih menjadi impian semata. Kesadaran masyarakat Jakarta akan kebersihan



lingkungan masih sangat rendah. Buruknya lingkungan di Jakarta disebabkan oleh perilaku warga yang buruk, pemahaman warga yang rendah akan manfaat kebersihan, dan kurangnya kepedulian berbagai pihak lingkungan yang bersih.

Judul yang tepat untuk esai di atas adalah....

- a. Kepedulian berbagai pihak lingkungan
  - b. Lingkungan yang bersih dan sehat
  - c. Kesadaran masyarakat Jakarta akan kebersihan lingkungan
  - d. Manfaat kebersihan
14. Sebagai ibu kota negara, Jakarta sarat dengan berbagai persoalan. Salah satu persoalan yang dari dulu sampai sekarang belum tertangani dengan baik adalah masalah banjir. Hampir setiap tahun, terutama di musim penghujan pada periode November–Februari, warga Jakarta tidak pernah merasa tenang. Banjir selalu mengancam mereka. Bencana ini selalu datang meskipun tidak pernah diundang. Bagi masyarakat yang tinggal di pinggir sungai-sungai yang membelah Jakarta, masalah ini sudah menjadi santapan rutin di musim penghujan. Secara umum, penyebab banjir di Jakarta disebabkan oleh kondisi geografis/topografis Jakarta, infrastruktur yang minimal, dan perilaku masyarakat.

Penggalan esai di atas termasuk ke dalam....

- a. pembahasan
  - b. penutup
  - c. kesimpulan
  - d. pendahuluan
15. Tidak mudah membuat batasan apa itu nilai, mengingat ada cukup banyak pendapat tentang hal ini yang saling berbeda (lihat Kluckhohn, 1962; Rokeach, 1973; Smith, 1969). Oleh sebab itu, tulisan ini membatasi makna nilai seperti yang diartikan oleh Driyarkara bahwa nilai merupakan hakikat suatu hal, yang menyebabkan hal itu

pantas dikejar oleh manusia (Driyarkara, 1966:38). Lebih lanjut, Driyarkara menjelaskan bahwa nilai itu erat berkaitan dengan kebaikan, kendati keduanya memang tidak sama, mengingat bahwa sesuatu yang baik tidak selalu bernilai tinggi bagi seseorang atau sebaliknya. Sebagai contoh cincin berlian itu baik, tetapi tidak bernilai bagi seseorang yang mau tenggelam bersama kapalnya. Kebaikan itu lebih melekat pada "hal"-nya, sementara nilai lebih menunjuk sikap orang terhadap suatu hal yang baik. Oleh karena itu, nilai kebijakan dapat dibedakan dalam tiga katagori besar yaitu nilai fisik, sosial, dan moral.

Penggalan esai di atas termasuk ke dalam teknik....

- |                   |                                |
|-------------------|--------------------------------|
| a. definisi       | c. anekdot                     |
| b. pengantar umum | d. <i>rhetorical questions</i> |

## Latihan 2

Petunjuk soal

1. Bacalah teks bacaan esai berikut ini!
2. Jawablah pertanyaan dengan singkat dan jelas!

.....

Beberapa minggu terakhir ini kita "dibiasakan" dengan berita kecelakaan angkutan umum. Mengapa saya katakan "dibiasakan"? Karena memang dalam beberapa pekan terakhir ini di media cetak maupun elektronik sering sekali kita jumpai berita tentang kecelakaan angkutan umum yang celaknya kecelakaan tersebut hampir selalu memakan korban jiwa. Sangat ironis memang, angkutan umum yang seharusnya menjanjikan pelayanan jasa transportasi yang nyaman dan lebih aman malah belakangan menjadi penyumbang terbesar dalam kasus kecelakaan.



Sebuah akibat tentu saja ada sebabnya. Jika kita amati sedikit saja bagaimana dunia pertransportasian kita, terkhusus transportasi umum darat, tentu kita dapat melihat sebuah kenyataan yang sangat mengkhawatirkan. Bagaimana tidak mengkhawatirkan, jika melihat kondisi alat angkut yang membawa beratus bahkan beribu nyawa setiap harinya kondisinya tidak layak? Celakanya, kondisi yang tidak layak tersebut masih dibarengi dengan perilaku sopir yang “ugal-ugalan” dan kondisi jalan yang buruk juga, sehingga peluang kecelakaan pun semakin tinggi.

Berbicara tentang kelayakan angkutan umum, tentu perhatian kita akan mengarah pada pengujian kelayakan kendaraan umum yang di dalam pengujian tersebut akan dinyatakan apakah kendaraan tersebut layak jalan atau tidak. Pengujian ini seharusnya menjadi wahana bagi para sopir dan atau pemilik untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada angkutan demi memberi kenyamanan dan keselamatan pada penumpang. Namun, bagai menutup bangkai, kekurangan yang jelas-jelas telah diketahui malah diusahakan dengan berbagai cara agar jangan sampai diketahui petugas penguji. Sungguh sangat miris ketika beberapa hari yang lalu saya melihat sebuah acara yang menayangkan bagaimana beberapa sopir menyasati tes pengujian kelayakan kendaraan dengan menyewa ban dan mengganti onderdil yang sudah tidak layak hanya pada tes uji kelayakan saja. Dan setelah itu mereka memasang kembali ban dan onderdil yang sudah tidak layak tersebut. Harapan saya, semoga penggalakkan dan ketegasan pengujian kelayakan kendaraan yang saat ini sedang ramai terjadi bukan hanya sekadar “obat penenang sementara” bagi masyarakat yang mulai “marah” pada angkutan umum dan integritas penanggung jawab keberadaan angkutan.

Banyak kecelakaan terjadi tidak hanya disebabkan oleh kurang layaknya kendaraan. Faktor manusia (human error) banyak berbicara di sini. Sopir adalah aktor utama yang paling bertanggung jawab atas keselamatan kendaraan. Kondisi kesehatan yang buruk, kelelahan, dan ugal-ugalan dalam berkendara telah banyak menyebabkan petaka. Lebih kompleks lagi sekarang ini alkohol dan narkoba sudah “merakyat” sehingga tidak menutup kemungkinan dan sudah banyak sopir yang ikut mengkonsumsi. Hal ini harus menjadi perhatian lebih bagi pemerintah dan pemilik angkutan umum untuk menindak tegas sopir-sopir yang “nakal” seperti itu. Tindakan preventif pun sepertinya harus dilakukan pemerintah dengan memberikan penyuluhan kepada para sopir agar lebih bertanggung jawab atas keselamatan penumpang dan bersih dari miras dan narkoba.

Terlepas dari kedua masalah di atas, tentu kita tidak dapat menafikan jika kondisi jalan yang buruk pun memberi andil yang cukup signifikan dalam maraknya kecelakaan yang belakangan ini sering terjadi. Memang tidak bisa kita pungkiri jika cuaca seperti sekarang ini telah banyak membuat kondisi aspal jalan menjadi rusak. Namun, hal tersebut jangan dijadikan sebagai sebuah pembenaran dan pemakluman akan banyaknya kondisi jalan yang buruk yang berakibat pada terjadinya kecelakaan. Pemerintah yang bertanggung jawab dalam hal ini Dinas PU seharusnya siap dan cekatan dalam menghadapi kondisi seperti ini. Jangan malah kondisi jalan yang buruk dibiarkan berlarut-larut sampai menimbulkan korban seperti yang sekarang ini terjadi.

Akhirnya dapat kita simpulkan bahwa kondisi kendaraan umum yang tidak layak jalan, human error dari sopir, dan kondisi jalan yang buruk adalah sebuah kombinasi sempurna untuk menjelaskan berbagai kecelakaan yang akhir-akhir ini terjadi. Dan sudah selayaknya semua pihak yang bertanggung



jawab akan hal tersebut bahu-membahu bekerja sama dengan penuh kesadaran agar keselamatan dan kenyamanan di jalan raya baik bagi penumpang maupun pengguna jalan lainnya dapat tercapai. Tindakan preventif baik berupa tes uji kelayakkan angkutan umum yang jujur maupun penyuluhan kepada sopir untuk tidak mengkonsumsi miras dan narkoba demi keselamatan harus segera dilakukan dengan serius. Sanksi tegas terhadap pihak terkait yang membelot pun sudah seyakinya segera dilakukan demi keselamatan bersama.

### **Soal**

1. Tentukan dan tuliskan judul esai bacaan di atas?.....
2. Tuliskan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah dari penulisan esai di atas?.....
3. Tuliskan pandangan atau pendapat penulis terhadap permasalahan yang terjadi di atas?.....
4. Tuliskan paragraf yang menjabarkan pendapat atau pandangan penulis terhadap kejadian yang diangkat menjadi esai pada bahan bacaan di atas?.....
5. Apakah kesimpulan yang dapat Anda petik pada bahan bacaan esai di atas?.....

### **Latihan 3**

Buatlah sebuah karangan esai dengan tema “**Pro Kontra Ujian Nasional di Indonesia**”.

1. Pada prinsipnya karangan esai yang Anda buat tersebut harus mencakup pendahuluan, tubuh esai, dan kesimpulan (maksimal lima paragraf).
2. Jangan lupa karangan harus diberi judul.

#### D. Penilaian

1. Untuk mengukur tingkat penguasaan dan pemahaman mahasiswa terhadap materi pada bab 4 ini dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Artinya tingkat penguasaan yang diperoleh:

- 80-100 = baik sekali  
70-79 = baik  
60-69 = cukup  
<60 = kurang

(Sumber: diadaptasi dari Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia, 1999, hal 130).

2. Aspek-aspek penilaian kinerja mahasiswa terhadap menulis esai adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Rubrik Penilaian Menulis Esai**

PROFIL PENILAIAN KARANGAN		
<b>NAMA</b>		:
<b>JUDUL</b>		:
SKOR		KRITERIA
I S I	27—30	SANGAT BAIK—SEMPURNA: pada informasi* substansif* pengembangan tesis tuntas* relevan dengan permasalahan dan tuntas.
	22—26	CUKUP—BAIK: informasi cukup* substansi cukup* pengembangan tesis terbatas* relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap.
	17—21	SEDANG—CUKUP: informasi terbatas* substansi kurang* pengembangan tesis tidak cukup* permasalahan tidak cukup.



	13—16	SANGAT—KURANG: tidak berisi* tidak ada substansi* tidak ada pengembangan tesis* tidak ada permasalahan.
O R G A N I S A S I	18—20	SANGAT BAIK—SEMPURNA: ekspresi lancar* gagasan diungkapkan dengan jelas* padat* tertata dengan baik* urutan logis* kohesif.
	14—17	CUKUP—BAIK: kurang lancar* kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat* beban pendukung terbatas* tertata dengan baik* urutan logis tetapi tidak lengkap.
	10—13	SEDANG—CUKUP: tidak lancar* gagasan kacau* terpotong-potong* urutan dan pengembangan tidak logis.
	7—9	SANGAT KURANG: tidak komunikatif* tidak terorganisir* tidak layak nilai.
K O S A K T A	18—20	SANGAT BAIK—SEMPURNA: pemanfaatan potensi kata canggih* pilihan kata dan ungkapan tepat* menguasai pembentukan kata.
	14—17	CUKUP—BAIK: pemanfaatan kata agak canggih* pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.
	10—13	SEDANG—CUKUP: pemanfaatan potensi kata terbatas* sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.
	7—9	SANGAT—KURANG: pemanfaatan potensi kata asal-asalan* pengetahuan tentang kosakata rendah* tidak layak nilai.
P E N G B A H A N	22—25	SANGAT BAIK—SEMPURNA: konstruksi kompleks tetapi efektif* hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.
	18—21	CUKUP—BAIK: konstruksi sederhana tetapi efektif* kesalahan kecil pada konstruksi



B A H A S A		kompleks* terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur.
	11—17	SEDANG—CUKUP: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat* makna membingungkan atau kabur.
	5—10	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan sintaksis* terdapat banyak kesalahan* tidak komunikatif* tidak layak nilai.
M E K A N I K	5	SANGAT BAIK—SEMPURNA: menguasai aturan penulisan* hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.
	4	CUKUP BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.
	3	SEDANG—CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan* makna membingungkan atau kabur.
	2	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan penulisan* terdapat banyak kesalahan ejaan* tulisan tidak terbaca* tidak layak nilai.

(Sumber: diadaptasi dari buku *Penilaian dan Pembelajaran Bahasa*, Nurgiyantoro, 2012:441).





## GLOSARIUM

1. Abstrak : Garis besar isi keseluruhan artikel.
2. Akurat : Benar/ sesuai relevan.
3. Artikel ilmiah : Karya ilmiah yang ditulis dengan tata cara penulisan yang mengikuti konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan.
4. Kata kunci : Mengambarkan istilah yang memiliki ide atau konsep dasar.
5. Konstruk : Sesuatu yang bisa diukur.
6. Kontradiksi : Pertentangan antara dua hal yang sangat berlawanan.
7. Laporan : Segala sesuatu yang diinformasikan seseorang kepada orang atau pihak lain secara lisan maupun tulisan, setelah orang-orang tersebut mengikuti atau melaksanakan suatu kegiatan.
8. Norma selingkung : Ciri, kriteria, kualitas teknik dan penampilan jurnal yang bersangkutan.
9. Norma universal : Kaidah-kaidah penulisan ilmiah yang diharapkan diikuti oleh para penulis sebagaimana sikap ilmiah oleh para ilmuwan pada umumnya.
10. Outline : Apa yang akan dibahas.
11. Prinsip komposisi : Prinsip dalam menulis dengan memilih topik, tema, tujuan dan membuat kerangka.
12. Provokatif : Menumbuhkan minat pembaca untuk membaca isi artikel.





## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Suminar. 2012. *Panduan Jurnal Ilmiah dalam Jaringan IPB*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Alwasilah, Chaedar. 2011. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Dalman. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Bandar Lampung: UM Lampung Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djuroto, Totok. 2009. *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ferryanto, S. 1997. *Dasar-Dasar Penulisan Teknik Laporan dan Makalah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ganefri. 2012. *Panduan Menulis Artikel Ilmiah Untuk Jurnal*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Hasnun, Anwar. 2004. *Pedoman dan Petunjuk Praktis Karya Tulis*. Yogyakarta: Absolut.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom dan Resensi Buku*. Jakarta: Erlangga.
- LIPI. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Pusbindiklat Peneliti LIPI.



- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurjamal, Daeng. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Somad, Abdul. 2008. *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugihastuti. 2003. *Bahasa Indonesia Dari Awam, Mahasiswa, Sampai Wartawan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Surapranata. 2007. *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarlan, Sutedjo. 2008. *Jurnalistik Plus I Kiat Merentas Media Dengan Ceria*. Yogyakarta: Nadi Pustaka.
- Syamsudin. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia Jilid 3*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Tartono. 2005. *Menulis di Media Massa Gampang*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.
- Universitas Pendidikan Indonesia. 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: UPI Press.
- Zulkarnain. 2012. *Menghindari Perangkap Plagiarisme dalam Menghasilkan Karya Tulis Ilmiah*. Jambi: Lembaga Penelitian Universitas Jambi.

## BIODATA PENULIS



**M. Doni Sanjaya**, dilahirkan di Baturaja, OKU Sumatera Selatan, 25 Juni 1982. Dia menikah dengan Tri Wulan Puspa Reni, S.Pd. Latar belakang pendidikannya adalah TK Bhayangkari Baturaja (1989), SD Negeri 5 OKU (1991), SMP Negeri 1 OKU (1997), MA Negeri Baturaja (2000).

Lalu ia menyelesaikan S1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, FKIP, Universitas Baturaja (2004), dan menyelesaikan Program S2 Magister Pendidikan Bahasa Indonesia di Pasca-sarjana Universitas Sriwijaya (2014).

Pernah menjadi guru honorer di SMA Negeri 10 OKU, SMP Negeri 16 OKU, dan MTS Muhammadiyah Lengkiti. Saat ini, bekerja sebagai Dosen Tetap pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja (2007-sekarang).

Pernah membina mata kuliah: Linguistik Umum, Pragmatik, Psikolinguistik, Sociolinguistik, Analisis Kesalahan Berbahasa, Bahasa Bantu, Perencanaan Belajar BI, Pengantar Pendidikan, Interaksi Belajar Mengajar, Perkembangan Peserta Didik, Telaah Kurikulum BI, Dasar-Dasar Pengembangan Menulis, Menulis II, Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, Ilmu Budaya Dasar, Sejarah Sastra, dan Teori Sastra pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, FKIP, Universitas Baturaja. Saat ini mengajar mata kuliah Psikolinguistik, Sociolinguistik, dan Dasar-Dasar Pengembangan Menulis pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, FKIP, Universitas Baturaja.



